



# **RENCANA KERJA**

## **TAHUN 2019**

**DINAS PERINDUSTRIAN  
DAN TENAGA KERJA  
KOTA KOTAMOBAGU**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas Rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Tahun 2019.

Rancangan Rencana Kinerja Tahunan 2019 yang merupakan suatu penjabaran dari RPJMD Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja tahun 2019-2023 dan RENSTRA Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja tahun 2019-2023 yang tetap mengacu pada sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Selanjutnya dengan mengacu pada dokumen ini diharapkan seluruh capaian kinerja Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja akan memenuhi asas-asas umum penyelenggaraan pemerintahan yang baik serta tata kelola keuangan yang baik, transparan, normative dan akuntabel.

Semoga Rancangan Rencana Kinerja Tahunan 2019 ini bermanfaat dan dapat dijadikan acuan dalam menyusun rencana anggaran Perangkat Daerah sehingga konsistensi dan keterpaduan dalam perencanaan, pelaksanaan, penganggaran serta monitoring evaluasi dan pengawasan dapat terjaga secara berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa Rencana Kerja (RENJA) ini masih jauh dari sempurna, sehingga diharapkan masukan dan saran yang konstruktif dalam penyempurnaan Rencana Kerja (RENJA) ini di masa yang akan datang. Akhirnya kami sampaikan terimakasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Dokumen Rencana Kerja (RENJA) ini.

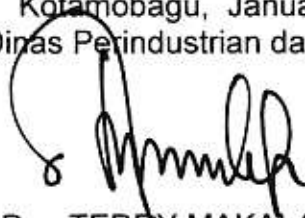
Semoga Allah SWT selalu meridhoi segala upaya kita dalam mengabdikan bagi kepentingan masyarakat dan Negara.

## DAFTAR ISI

|   | Hal |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR.....   | i   |
| DAFTAR ISI .....  | iii |
| DAFTAR TABEL .....  | iv  |
| BAB I PENDAHULUAN .....   | 1   |
| 1.1 Latar Belakang .....  | 1   |
| 1.2 Landasan Hukum .....  | 2   |
| 1.3 Maksud dan Tujuan .....   | 5   |
| 1.4 Sistematika Penulisan .....   | 6   |
| BAB II HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU .....   | 7   |
| 2.1 Evaluasi pelaksanaan Renja Dinas Perindustrian dan Tenaga<br>Kerja dan capaian RENSTRA Dinas Perindustrian dan Tenaga<br>Kerja..... | 7   |
| 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Perindustrian dan Tenaga<br>Kerja Kota kotamobagu .....  | 24  |
| 2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat<br>Daerah.....   | 28  |
| 2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD .....   | 49  |
| 2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.....  | 57  |
| BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH .....   | 58  |
| 3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional .....  | 58  |
| 3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah .....   | 60  |
| 3.3 Program dan Kegiatan .....  | 61  |
| BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DINAS PERINDUSTRIAN<br>DAN TENAGA KERJA .....  | 71  |
| BAB V PENUTUP.....  | 83  |

| <b>Daftra Tabel</b>   | <b>No</b> |
|---|-----------|
| Tabel 2.1 Rekapitulasi evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Dan Capaian Renstra Perangkat Daerah S/d Tahun 2019 Dinas Perindustrian dan Tenaga kerja ..... | 8         |
| Tabel 2.2 Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota kotamobagu .....   | 26        |
| Tabel 2.3 Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi .....   | 30        |
| Tabel 2.4 Artikulasi Perumusan Visi Kota Kotamobagu .....   | 45        |
| Tabel 2.5 Kekuatan (Strengths) dan Kelemahan (Wealness) Pengembangan Pelayanan .....  | 47        |
| Tabel 2.6 Tantangan dan Peluang (Opportunities) Pengembangan Pelayanan  | 47        |
| Tabel 2.7 Review Terhadap Rancangan Awal Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu .....   | 51        |
| Tabel 2.8 Usulan Program dan Kegiatan dari Pemangku Kepentingan Tahun 2019 Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja kota Kotamobagu.....                                    | 57        |
| Tabel 3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional .....  | 58        |
| Tabel 3.2 Tujuan dan sasaran renja Perangkat Daerah.....  | 60        |
| Tabel 3.3 Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat daerah Tahun 2019 dan Prakiraan Maju Tahun 2020 Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu .....     | 66        |
| Tabel 4.1 Rumusan rencana Kerja dan Pendanaan Perangkat daerah Tahun 2019 Dinas Perindustrian dan Tenaga kerja Kota Kotamobagu.....                                     | 72        |

Kotamobagu, Januari 2019  
Plt.Kepala Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja



Drs. TEDDY MAKALALAG  
Pembina Utama Muda  
Nip.19660322 198602 1 003

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, dan Rencana Kerja Pembangunan Daerah, disebutkan bahwa setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) diharuskan menyusun rencana strategis yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan serta Program dan Kegiatan pokok sesuai dengan tugas pokok dan fungsi daerah dan fungsi perangkat daerah dengan berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Sesuai dengan Keputusan Walikota Kotamobagu Nomor 48 Tahun 2016 tentang “Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu dengan Tipe B” bahwa Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu merupakan unsur pelaksana urusan Pemerintahan Daerah di Bidang Perindustrian dan Bidang Tenaga Kerja.

Agenda Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu tahun 2019, dituangkan dalam RENSTRA yang merupakan penjabaran RPJMD Kota Kotamobagu Tahun 2019-2023 memuat substansi urusan pemerintahan di Bidang Perindustrian dan Bidang Tenaga Kerjayang berkesinambungan dan perpaduan sinergis antar Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah serta sektoral guna terwujudnya pengembangan Industri Kecil dan Menengah dan Peningkatan lapangan

kerja di daerah sebagaimana yang dituangkan dalam penjelasan kondisi umum, dan permasalahan, visi, misi, tujuan, sasaran, strategis, arah kebijakan, dan strategi, target kinerja (sasaran strategis, sasaran program dan sasaran kegiatan).

Sesuai tugas Kementerian Perindustrian dan Ketenagakerjaan dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di Bidang Perindustrian dan Ketenagakerjaan, maka tujuan Kementerian Perindustrian adalah terbangunnya Industri yang tangguh dan berdaya saing, dan tujuan Kementerian Ketenagakerjaan adalah Pengembangan potensi keunggulan *komparatif* dan *kompetitif* daerah dan peningkatan kesejahteraan pekerja.

Sesuai dengan Renstra Kementerian Perindustrian dan Ketenagakerjaan, sasaran yang akan dicapai oleh Kementerian Perindustrian dan Ketenagakerjaan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya peran IKM dalam perekonomian nasional;
2. Meningkatnya pengembangan inovasi dan penguasaan teknologi;
3. Peningkatan Kompetensi dan produktivitas tenaga kerja;
4. Peningkatan kualitas pelayanan penempatan dan pemberdayaan tenaga kerja;
5. Penciptaan hubungan industri yang harmonis dan perbaikan iklim Ketenagakerjaan;
6. Peningkatan perlindungan tenaga kerja, menciptakan rasa keadilan dalam dunia usaha dan pengembangan sistem pengawasan ketenagakerjaan

## **1.2 Landasan Hukum.**

Dasar hukum yang dapat dijadikan acuan dalam penyusunan RENJA Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu yaitu:

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia, Nomor 428);

2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
4. Undang-undang Nomor 4 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kota Kotamobagu di Provinsi Sulawesi Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 46800);
5. Undang-undang nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33);
6. Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
7. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang – undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Perubahan Kedua atas Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);



10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Gubernur sebagai Wakil Wakil Pemerintah Pusat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 109, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6224);
13. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015–2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
15. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Utara Nomor 3 Tahun 2011 tentang Rencana Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2005 – 2025;
16. Peraturan Daerah Kota Kotamobagu Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Kotamobagu (Lembaran Daerah Kota Kotamobagu Tahun 2016 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kota Kotamobagu Nomor 133).
17. Peraturan Walikota Nomor 48 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu.

### 1.3 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu tahun 2019 dimaksudkan untuk menjadi pedoman dan acuan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Rencana dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah yang mengacu pada RKPD Kota kotamobagu tahun 2019 dan berpedoman pada Draf RENSTRA Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja tahun 2019-2023. RENJA Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja tahun 2019 merupakan dokumen perencanaan yang memuat program dan kegiatan pembangunan daerah yang menjadi tolok ukur penilaian kinerja Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama tahun 2019.

Berpijak pada maksud tersebut, maka tujuan penyusunan Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Sebagai acuan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja dalam mengoperasikan RKPD Kota Kotamobagu tahun 2019 sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja dalam rangka mencapai visi dan misi pemerintah Kota Kotamobagu;
2. Menetapkan program dan kegiatan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja tahun 2019;
3. Memberikan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (RENJA) dan Anggaran (RKA) Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja tahun 2019;
4. Memberikan acuan dalam pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana program dan kegiatan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja tahun 2019.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan RENSTRA Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu Tahun 2019-2023 berdasarkan tata urutan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

### **Bab II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU**

- 2.1 Evaluasi pelaksanaan RENJA perangkat daerah tahun lalu dan capaian RNSTRA perangkat daerah;
- 2.2 Analisis kinerja pelayanan perangkat daerah;
- 2.3 Isu-isu penting pemyelenggaraan tugas dan fungsi perangkat daerah;.
- 2.4 Review terhadap rancangan awal RKPD;
- 2.5 Penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat.

### **BAB III TUJUAN, SASARAN DAN PERANGKAT DAERAH**

- 3.1. Telaahan terhadap kebijakan nasional;
- 3.2. Tujuan dan sasaran RENJA perangkat daerah;
- 3.3. Program dan Kegiatan

### **BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH**

### **BAB V PENUTUP**

## **BAB II**

### **HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU**

#### **2.1. Evaluasi pelaksanaan RENJA Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja dan capaian RENSTRA Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja.**

Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja merupakan dokumen perencanaan perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun yang meliputi penjabaran perencanaan tahunan dan rencana strategis Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja. Tercapai tidaknya pelaksanaan kegiatan-kegiatan atau program yang disusun dapat dilihat berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah. Akuntabilitas merupakan suatu bentuk perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan Misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik. Terkait dengan hal tersebut Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja ini meyakini dasar pengukuran kinerja kegiatan dan pengukuran kinerja sasaran dari hasil apa yang telah diraih atau dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota kotamobagu selama tahun 2017 dan tahun berjalan 2018 serta perkiraan target anggaran tahun 2019.

Sejalan dengan berjalannya waktu, pelaksanaan RENJA Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu 2018 telah terlewati. Berbagai program dan kegiatan pembangunan yang dituangkan dalam RENJA tahun 2018 telah dilaksanakan, dan untuk mengetahui hasil-hasil yang telah dicapai maka perlu dilakukan evaluasi secara menyeluruh.

Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan RENJA Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu tahun 2017 dan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel. 2.1

**Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Capaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2019 Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja**

| kode | Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan | Indikator Kinerja Program (outcomes)/Kegiatan (outcomes)         | Target Kinerja Capaian Program ( Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2019 | Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Kegiatan dan Keluaran Kegiatan s/d dengan Tahun 2017 (n-3) | Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun lalu ( 2017 ) |                            |                     | Target Program dan Kegiatan Tahun 2019 | Perkiraan Realisasi Capaian Target Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan ( 2018 ) |  |
|------|---|--|---|---|---|----------------------------|---------------------|--|---|--|
|      |   |  |   |   | Target Renja Tahun 2017   | Realisasi Renja Tahun 2017 | Tingkat realisasi % |  | Realisasi Capaian Program dan Kegiatan S/d Tahun 2018                           | Tingkat capaian Realisasi Target Renstra % |
| 1    | 2   | 3  | 4   | 5   | 6   | 7                          | 8 (7/6)             | 9                                      | 10 (5+7+9)  | 11 (10/4)                                  |
|      | Sekretariat   |  |   |   |   |                            |                     |  |   |  |
| 1    | <b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>                 | <b>Cakupan Layanan Administrasi Perkantoran</b>                  |   |   |   |                            |                     |  |   |  |
|      | Penyediaan Jasa Surat Menyurat                                    | Jumlah Dokumen Yang Bermaterai                                   | 900   | 600   | 900   | 900                        | 100%                | 900                                    | <b>2400</b>   | <b>600%</b>                                |
|      | Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik            | Tersedianya Layanan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 12  | 12  | 12  | 12                         | 100%                | 12                                     | <b>36</b>   | <b>9%</b>                                  |

|  |  |   |    |     |       |       |      |        |        |        |
|--|--|---|----|-----|-------|-------|------|--------|--------|--------|
|  | Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional | Jumlah Kendaraan Dinas Yang Lunas Pajak                       | 2  | 0   | 2     | 2     | 100% | 2      | 4      | 1%     |
|  | Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan                                  | Tersediannya Pengelola Administrasi Keuangan dan Tenaga Honor | 12 | 12  | 12    | 12    | 100% | 12     | 36     | 9%     |
|  | Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor                                      | Jumlah Jasa Kebersihan Kantor                                 | 12 | 12  | 12    | 12    | 100% | 12     | 36     | 9%     |
|  | Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja                              | Cakupan Jumlah Peralatan Kerja Yang Diperbaiki                | 5  | 0   | 0     | 0     | 0%   | 0      | 0      | 0%     |
|  | Penyediaan Alat Tulis Kantor   | Jumlah Dan Jenis ATK Yang Disediakan                          | 40 | 30  | 33    | 33    | 100% | 39     | 102    | 25.5%  |
|  | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan                                | Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan                      | 5  | 600 | 20000 | 20000 | 100% | 250000 | 270600 | 67650% |

|   |  |  |    |     |     |     |      |    |            |                |
|---|--|--|----|-----|-----|-----|------|----|------------|----------------|
|   | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | Tersedianya Jenis Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang disediakan    | 4  | 10  | 4   | 4   | 100% | 0  | <b>14</b>  | <b>3.5%</b>    |
|   | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga                                | Jumlah dan Jenis Peralatan rumah tangga yang disediakan                                    | 10 | 0   | 0   | 0   | 0%   | 0  | <b>0</b>   | <b>0%</b>      |
|   | Penyediaan Jasa Bahan Bacaan dan Perundang-undangan              | Cakupan Waktu Penyediaan Bahan Bacaan SKH  | 4  | 0   | 0   | 0   | 0%   | 0  | <b>0</b>   | <b>0%</b>      |
|   | Penyediaan Makanan dan Minuman                                   | Cakupan Waktu Penyediaan Kebutuhan Makanan dan Minuman Kantor                              | 30 | 175 | 500 | 376 | 75%  | 0  | <b>675</b> | <b>168.75%</b> |
|   | Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi keluar Daerah              | Jumlah Konsultasi, Koordinasi Untuk Menunjang Kinerja Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja | 63 | 30  | 33  | 29  | 88%  | 63 | <b>126</b> | <b>31.5%</b>   |
| 2 | <b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>         | <b>Cakupan layanan sarana dan prasarana aparatur</b>                                       |    |     |     |     |      |    |            |                |

|  |  |   |    |    |    |    |      |    |    |        |
|--|--|---|----|----|----|----|------|----|----|--------|
|  | Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor               | Jumlah Alat Kebersihan dan Bahan Pembersih Yang Tersedia      | 1  | 1  | 1  | 0  | 0%   | 0  | 2  | 0.50%  |
|  | Pengadaan Peralatan Gedung Kantor                      | Jumlah Pengadaan Peralatan Gedung Kantor                      | 9  | 12 | 1  | 1  | 100% | 0  | 13 | 3.25%  |
|  | Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional | Jumlah Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional | 6  | 2  | 4  | 2  | 50%  | 1  | 7  | 1.75%  |
|  | Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor  | Jumlah Perlengkapan Gedung Yang Diperbaiki                    | 10 | 0  | 1  | 0  | 0%   | 0  | 1  | 0.25%  |
|  | Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor     | Jumlah Peralatan Gedung Kantor Yang Terpelihara               | 15 | 18 | 18 | 18 | 100% | 15 | 51 | 12.75% |
|  | Rehabilitasi ringan/sedang/berat gedung kantor         | Terlaksananya rehabilitasi gedung kantor                      | 1  | 0  | 0  | 0  | 0%   | 0  | 0  | 0.00%  |
|  | Rehabilitasi rumah dinas pegawai                       | Tersedianya rumah dinas pegawai                               | 5  | 0  | 0  | 0  | 0%   | 0  | 0  | 0.00%  |



|  |  |   |    |   |     |   |      |   |     |        |
|--|--|---|----|---|-----|---|------|---|-----|--------|
|  | Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor       | Cakupan Jumlah Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor | 12 | 0 | 1   | 1 | 100% | 2 | 3   | 0.75%  |
|  | Penambahan Ruangan Kerja Kantor            | Tersedianya Ruang Kantor                            | 0  | 0 | 1   | 0 | 0%   | 0 | 1   | 0.25%  |
|  | Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional      | Tersedianya Kendaraan Dinas Roda Dua                | 0  | 0 | 3   | 0 | 0%   | 0 | 3   | 0.75%  |
|  | Pembuatan Pagar Kantor                     | Tersedianya Pagar Kantor                            | 0  | 0 | 200 | 0 | 0%   | 0 | 200 | 50.00% |
|  | Pembuatan Taman                            | Tersedianya Taman Kantor                            | 0  | 1 | 0   | 0 | 0%   | 0 | 1   | 0.25%  |
|  | <b>Program Peningkatan Disiplin Aparat</b> | <b>Tingkat Kepatuhan Aparatur</b>                   |    |   |     |   |      |   |     |        |

|  |  |  |    |   |    |   |    |   |           |               |
|--|--|--|----|---|----|---|----|---|-----------|---------------|
|  | Pengadaan Pakaian Khusus hari-hari tertentu                | Jumlah pakaian hari-hari tertentu yang diadakan                    | 23 | 0 | 0  | 0 | 0  | 0 | 0         | 0             |
|  | Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya            | Cakupan Jumlah Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya               | 35 | 0 | 50 | 0 | 0% | 0 | <b>50</b> | <b>12.50%</b> |
|  | Pengadaan Pakaian Kerja Lapangan                           | Jumlah Pakaian kerja lapangan beserta perlengkapan yang diadakan   | 35 | 0 | 0  | 0 | 0  | 0 | 0         | 0             |
|  | Pengadaan pakaian KORPRI                                   | Jumlah pakaian korpri beserta perlengkapannya yang diadakan        | 25 | 0 | 0  | 0 | 0  | 0 | 0         | 0             |
|  | <b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>  | <b>Tingkat Penguasaan Aparatur Terhadap Tugas Pokok dan Fungsi</b> |    |   |    |   |    |   |           |               |
|  | Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan | Cakupan Jumlah Aparatur yang mengikuti Bimtek dan Pelatihan        | 0  | 0 | 6  | 0 | 0% | 0 | <b>6</b>  | <b>1.50%</b>  |

|    |   |   |   |    |   |   |      |   |    |       |
|----|---|---|---|----|---|---|------|---|----|-------|
|    | Tenaga Kerja  |   |   |    |   |   |      |   |    |       |
| 15 | Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja | Prosentasi pelatihan berbasis masyarakat                          |   |    |   |   |      |   |    |       |
|    |   | prosentasi database ketenagakerjaan                               |   |    |   |   |      |   |    |       |
|    | Penyusunan Database Ketenagakerjaan                         | Jumlah informasi ketenagakerjaan                                  | 1 | 1  | 1 | 1 | 100% | 0 | 2  | 0.50% |
|    | Rehabilitasi Sedang/berat sarana dan prasarana BLK          | Cakupan Jumlah Rehabilitasi Sedang/berat sarana dan prasarana BLK | 0 | 4  | 4 | 0 | 0%   | 0 | 8  | 2.00% |
|    | pelatihan Seni Musik  | Jumlah Peserta Pelatihan Seni Musik                               | 0 | 20 | 0 | 0 | 0%   | 0 | 20 | 5.00% |

|  |                                    |   |   |    |    |    |      |   |           |               |
|--|------------------------------------|---|---|----|----|----|------|---|-----------|---------------|
|  | Pelatihan Teknisi Komputer         | Jumlah Peserta Pelatihan Teknisi Komputer         | 0 | 20 | 0  | 0  | 0%   | 0 | <b>20</b> | <b>5.00%</b>  |
|  | Pelatihan Operator Komputer        | Jumlah Peserta Pelatihan Operator Komputer        | 0 | 20 | 0  | 0  | 0%   | 0 | <b>20</b> | <b>5.00%</b>  |
|  | Pelatihan Otomotif Mobil Bensin    | Jumlah Peserta Pelatihan Otomotif Mobil Bensin    | 0 | 20 | 0  | 0  | 0%   | 0 | <b>20</b> | <b>5.00%</b>  |
|  | Pelatihan Otomotif sepeda Motor    | Jumlah Peserta Pelatihan Otomotif Sepeda Motor    | 0 | 20 | 0  | 0  | 0%   | 0 | <b>20</b> | <b>5.00%</b>  |
|  | Pelatihan Tenaga Keamanan (SATPAM) | Jumlah Peserta Pelatihan Tenaga Keamanan (SATPAM) | 0 | 20 | 30 | 0  | 0%   | 0 | <b>50</b> | <b>12.50%</b> |
|  | Pelatihan Menjahit                 | Jumlah Peserta Pelatihan Menjahit                 | 0 | 25 | 25 | 25 | 100% | 0 | <b>50</b> | <b>12.50%</b> |

|    |  |  |     |   |     |     |      |     |            |               |
|----|--|--|-----|---|-----|-----|------|-----|------------|---------------|
|    | Pelatihan Berbasis Masyarakat                  | Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan                      | 100 | 0 | 0   | 0   | 0%   | 10  | <b>10</b>  | <b>2.50%</b>  |
|    | Pelatihan Alat Berat                           | Cakupan Jumlah Peserta Pelatihan Alat Berat                  | 0   | 0 | 5   | 0   | 0%   | 0   | <b>5</b>   | <b>1.25%</b>  |
|    | Kursus Komputer                                | Terlaksananya Kursus Komputer                                | 0   | 0 | 12  | 0   | 0%   | 0   | <b>12</b>  | <b>3.00%</b>  |
|    | Pengadaan Alat untuk pembuatan undangan/sablon | Tersedianya sarana dan prasarana Penunjang kegiatan pemuda   | 0   | 0 | 1   | 0   | 0%   | 0   | <b>1</b>   | <b>0.25%</b>  |
| 16 | <b>Program Peningkatan Kesempatan Kerja</b>    | <b>Besaran pencari kerja yang terdaftar yang ditempatkan</b> |     |   |     |     |      |     |            |               |
|    | Penyusunan informasi bursa kerja               | Jumlah pencari kerja yang terdaftar yang ditempatkan         | 180 | 0 | 100 | 100 | 100% | 100 | <b>200</b> | <b>50.00%</b> |

|    |  |  |     |     |     |    |      |   |     |        |
|----|--|--|-----|-----|-----|----|------|---|-----|--------|
|    | Pengembangan kelembagaan produktivitas dan pelatihan kewirausahaan | Jumlah tenaga kerja terserap                                       | 100 |     |     |    |      |   |     |        |
| 17 | Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan          | Prosentase kasus yang diselesaikan dengan perjanjian bersama       |     |     |     |    | 0%   |   | 0   |        |
|    |  | Prosentase pekerja buruh yang menjadi peserta BPJS ketenagakerjaan |     |     |     |    | 0%   |   | 0   |        |
|    | Sosialisasi Peraturan Perundangan-undangan Tentang Ketenagakerjaan | Jumlah pekerja buruh yang menjadi peserta Jamsostek                | 150 | 150 | 150 |    | 0%   | 0 | 300 | 75.00% |
|    | Penyelesaian Prosedur Perselisihan Industrial                      | Jumlah kasus yang diselesaikan                                     | 20  | 0   | 20  | 20 | 100% | 0 | 20  | 5.00%  |
|    | Perindustrian  |  |     |     |     |    |      |   |     |        |

|    |   |   |   |    |    |   |    |   |           |              |
|----|---|---|---|----|----|---|----|---|-----------|--------------|
| 15 | <b>Program Peningkatan Kapasitas IPTEK Sistem Produksi</b>                      | <b>Prosentase peningkatan kualitas produk</b>         |   |    |    |   |    |   |           |              |
|    | Pengembangan kapasitas pranata pengukuran, standarisasi, pengujian dan kualitas | Jumlah Ikm yang memiliki sertifikat                   | 0 | 10 | 10 | 0 | 0% | 0 | <b>20</b> |              |
|    | pengembangan sistem inovasi teknologi industri                                  | Jumlah kelompok penerima bantuan/alat bahan untuk IKM | 0 | 9  | 0  | 0 | 0% | 0 | <b>9</b>  | <b>2.25%</b> |
|    | Pengurusan Sertifikat Halal   | Jumlah produk yang bersertifikat                      | 5 | 0  | 0  | 0 | 0% | 0 | <b>0</b>  | <b>0.00%</b> |
|    | Pengembangan Pusat Layanan Produk E-Smart IKM                                   | Jumlah pelayanan produk                               | 1 | 0  | 0  | 0 | 0% | 0 | <b>0</b>  | <b>0.00%</b> |
| 16 | <b>Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah</b>                         | <b>Prosentase jumlah IKM yang dikembangkan</b>        |   |    |    |   |    |   |           |              |

|  |   |  |    |    |   |   |    |    |           |              |
|--|---|--|----|----|---|---|----|----|-----------|--------------|
|  | Pelatihan dan Pembinaan IKM                             | Jumlah perajin dan pelaku IKM yang mengikuti pelatihan dan pembinaan                                     | 50 | 0  | 0 | 0 | 0% | 20 | <b>20</b> | <b>5.00%</b> |
|  | Bantuan Mesin dan Peralatan IKM                         | Jumlah bantuan yang diserahkan   | 17 | 0  | 0 | 0 | 0% | 7  | <b>7</b>  | <b>1.75%</b> |
|  | Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda)            | Jumlah kegiatan DEKRANASDA   | 4  | 0  | 0 | 0 | 0% | 1  | <b>1</b>  | <b>0.25%</b> |
|  | <b>Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri</b> | <b>Cakupan Jumlah Pelaku Usaha IKM yang mengikuti Pelatihan Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri</b> |    |    |   |   |    |    |           |              |
|  | Pelatihan Pengembangan Gula semut                       | Terlaksananya Pelatihan Gula semut   | 0  | 25 | 0 | 0 | 0% | 0  | <b>25</b> | <b>6.25%</b> |
|  | Pelatihan Pengembangan sapu ijuk                        | Terlaksananya pelatihan kerajinan sapu ijuk  | 0  | 25 | 0 | 0 | 0% | 0  | <b>25</b> | <b>6.25%</b> |



|  |  |  |   |    |    |   |    |   |    |       |
|--|--|--|---|----|----|---|----|---|----|-------|
|  | Pelatihan Pengembangan Batu Bata                         | Terlaksananya pelatihan Pembuatan Batu Bata                      | 0 | 25 | 0  | 0 | 0% | 0 | 25 | 6.25% |
|  | Pelatihan keterampilan memanfaatkan kearifan lokal       | terlaksananya pelatihan keterampilan memanfaatkan kearifan lokal | 0 | 0  | 20 | 0 | 0% | 0 | 20 | 5.00% |
|  | Pengadaan mesin dan peralatan penunjang IKM              | Tersedianya mesin dan peralatan penunjang IKM                    | 0 | 0  | 14 | 0 | 0% | 0 | 14 | 3.50% |
|  | Pelatihan Pemanfaatan Lidi                               | Terlaksananya Pelatihan pemanfaatan lidi                         | 0 | 0  | 20 | 0 | 0% | 0 | 20 | 5.00% |
|  | Pelatihan pembuatan pala manis untuk ibu PKK Desa Tabang | Tersedianya SDM yang menguasai pembuatan pala manis              | 0 | 0  | 6  | 0 | 0% | 0 | 6  | 1.50% |
|  | Pelatihan cara pengolahan kopi Organik                   | Terlaksananya pelatihan cara pengolahan kopi organik             | 0 | 0  | 20 | 0 | 0% | 0 | 20 | 5.00% |

|    |  |  |    |    |   |   |      |   |    |       |
|----|--|--|----|----|---|---|------|---|----|-------|
| 19 | <b>Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial</b> | <b>Prosentase jumlah sentra yang dikembangkan</b>                                |    |    |   |   |      |   |    |       |
|    | Pembangunan Sarana dan Prasarana Rumah Kemasan               | Jumlah Sarana Rumah Kemasan  | 1  | 0  | 1 | 1 | 100% | 1 | 2  | 0.50% |
|    | Pengembangan Sentra IKM                                      | Jumlah sentra IKM yang dikembangkan  | 0  | 0  | 0 | 0 | 0%   | 0 | 0  | 0.00% |
|    | Lanjutan Revitalisasi Fasilitas Sentra Tahu Tempe            | Jumlah perajin tahu/tempe yang direvitalisasi                                    | 0  | 0  | 1 | 1 | 100% | 0 | 1  | 0.25% |
|    | Pengadaan Papan Nama Sentra                                  | Jumlah pengadaan papan nama sentra   | 10 | 0  | 0 | 0 | 0%   | 0 | 0  | 0.00% |
|    | Pengadaan Lahan Untuk Sentra IKM                             | Jumlah lahan sentra IKM yang disediakan  | 0  | 0  | 0 | 0 | 0%   | 0 | 0  | 0.00% |
|    | Pembangunan fasilitas sentra industri kecil dan menengah     | Jumlah fasilitas sentra industri kecil dan menengah berupa papan nama sentra IKM | 0  | 10 | 0 | 0 | 0%   | 0 | 10 | 2.50% |

|  |   |   |   |   |   |   |      |   |   |       |
|--|---|---|---|---|---|---|------|---|---|-------|
|  | Revitalisasi Fasilitas sentra-sentra gula semut                 | Pembangunan fasilitas sentra-sentragula semut | 0 | 1 | 1 | 1 | 100% | 0 | 2 | 0.50% |
|  | Revitalisasi Fasilitas sentra-sentra gula semut (Utang TA.2016) | Pembangunan fasilitas sentra-sentragula semut | 0 | 1 | 0 | 0 | 0%   | 0 | 1 | 0.25% |
|  | Revitalisasi Fasilitas sentra-sentra gula semut (Utang TA.2017) | Pembangunan fasilitas sentra-sentragula semut | 0 | 0 | 1 | 1 | 100% | 0 | 1 | 0.25% |

Terhadap hasil evaluasi pelaksana RENJA Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu tahun 2018 hingga 2019 disampaikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Relaisasi program/kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan tahun 2018 adalah:
  - Kegiatan penyedia administrasi keuangan, prosentase realisasi keuangan 89,85% dengan pagu anggaran tahun 2018 Rp.139.300.000,- terealisasi Rp.125.160.000,-
  - Program peningkatan kualitas dan produktifitas tenaga kerja dengan kegiatan Penyusunan data base tenaga kerja daerah, prosentase realisasi keuangan 85,49% dengan pagu anggaran tahun 2018 Rp.41.660.000,- terealisasi Rp.35.615.000,-
- b. Realisasi program/kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan
  - Program/kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan Dalam RENJA 2018 tidak diketemukan.
- c. Implikasi merupakan dampak atau suatu kesimpulan dari target capain program RENSTRA perangkat daerah Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja adalah sebagai berikut:
  - Terhadap program yang realisasinya telah memenuhi target sesuai RENSTRA perangkat daerah Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja tahun 2018 berdampak positif bagi kelancaran administrasi perkantoran pada khususnya dan kepada perkembangan industri kecil dan menengah serta penanggulangan angka pengangguran daerah Kota Kotamobagu pada umumnya.
  - Terhadap program yang realisasinya belum memenuhi target sesuai RENSTRA Perangkat daerah Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu berdampak pada laporan kinerja realisasi keuangan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja kota kotamobagu

- d. Kebijakan /tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut:
- Program/kegiatan yang telah di rencanakan pada RENJA harus diakomodir semuanya pada DPA .
  - Perlu adanya koordinasi antara Kepala dinas, Kabid dan kasubag program dalam hal penganggaran agar disesuaikan dengan kebutuhan.

Faktor-faktor tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program/kegiatan:

- a. Terdapat program dan kegiatan yang tidak terakomodir pada DPA Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja.
- b. Realisasi kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik dan Tenaga Kerja berdasarkan pemakain.
- c. Adanya pengurangan Pegawai Honorer pada tahun 2018 maka realisasi tidak sesuai target.

## **2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu**

Dengan adanya Peraturan Walikota Kotamobagu Nomor 48 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja, maka Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu yang merupakan instansi teknis mulai menyelenggarakan pelayanan terhadap masyarakat dalam bidang Industri dan ketenagakerjaan sejak Tahun 2017-2018, dan telah menyelenggarakan beberapa program, berdasarkan data hasil pencapaian target kinerja Tahun 2017-2018 menunjukkan bahwa penanganan masalah Industrial dan ketenagakerjaan telah mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan industri kecil dan menengah serta masalah pengangguran dan kesenjangan antara jumlah tenaga kerja, kualitas dan produktifitas tenaga kerja yang rendah serta

ketersediaan lapangan kerja yang minim. Dalam bidang Perindustrian, salah satu tolak ukur indikator keberhasilan adalah meningkatnya Pembinaan kelompok pengrajin dan dibidang ketenagakerjaan adalah meningkatnya perlindungan ketenagakerjaan, meningkatnya kualitas dan produktifitas tenaga kerja dan meningkatnya kesempatan kerja.

Kinerja pelayanan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu dapat dilihat dari capaian indikator kinerja perangkat daerah pada periode RENSTRA sebelumnya yang ditetapkan secara umum, juga dapat dilihat berdasarkan kewenangan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yaitu bahwa Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu mempunyai tugas pokok melaksanakan tugas pembantuan di Bidang Perindustrian dan Tenaga Kerja. Sedangkan fungsinya yaitu Perumusan kebijakan daerah dibidang Perindustrian dan Tenaga Kerja; Pelaksanaan Kebijakan daerah dibidang Perindustrian dan Tenaga Kerja; Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan daerah dibidang Perindustrian dan Tenaga Kerja; pelaksanaan administrasi Dinas di bidang Perindustrian dan Tenaga Kerja; Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota sesuai bidang dan tugasnya.

Analisis kinerja pelayanan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu sesuai dengan RENSTRA Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja dalam capaian sasaran strategis tahun 2017 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
**PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA KOTA KOTAMOBAGU**

| NO | INDIKATOR  | SPM/STANDAR NASIONAL | IKK   | TARGET RENSTRA PERANGKAT DAERAH |                      |                    |                      | REALISASI CAPAIAN    |                      | PROYEKSI             |                      | CATATAN ANALISI |
|----|--|----------------------|-------|---------------------------------|----------------------|--------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|-----------------|
|    |  |                      |       | TAHUN 2018 (THN N-2)            | TAHUN 2019 (THN N-1) | TAHUN 2020 (THN N) | TAHUN 2021 (THN N+1) | TAHUN 2018 (THN N-2) | TAHUN 2019 (THN N-1) | TAHUN 2020 (THN N-1) | TAHUN 2020 (THN N+1) |                 |
| 1  | Prosentse Bina Kelompok Pengrajin  |                      | 8.70% | 18%                             | 6.9%                 | 6.8%               | 6.9%                 | 18%                  | 6.9%                 | 6.8%                 | 6.9%                 |                 |
| 2  | Prosentase Kasus yang diselesaikan dengan perjanjian bersama             |                      | 63%   | 41%                             | 80%                  | 80%                | 66%                  | 41%                  | 80%                  | 80%                  | 66%                  |                 |
| 3  | Prosentase Pekerja buruh yang menjadi peserta JAMSOSOTEK                 |                      |       | 38%                             | 38%                  | 40%                | 42%                  | 38%                  | 38%                  | 40%                  | 42%                  |                 |
| 4  | Prosentase pelatihan berbasis masyarakat                                 |                      | 54%   | 79%                             | 83%                  | 84%                | 84%                  | 79%                  | 83%                  | 84%                  | 84%                  |                 |
| 5  | Prosentase Informasi Lowongan Kerja                                      |                      |       | 54.5%                           | 45%                  | 44%                | 42%                  | 54.5%                | 45%                  | 44%                  | 42%                  |                 |
| 6  | Angka sengketa pengusaha-pekerja pertahun                                |                      | 0%    | 0%                              | 0%                   | 0%                 | 0%                   | 0%                   | 0%                   | 0%                   | 0%                   |                 |
| 7  | Perselisihan buruh dan pengusaha terhadap kebijakan pemerintah daerah    |                      | 0%    | 0%                              | 0%                   | 0%                 | 0%                   | 0%                   | 0%                   | 0%                   | 0%                   |                 |
| 8  | Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan yang berbasis kompetensi |                      | 0%    | 0%                              | 0%                   | 0%                 | 0%                   | 0%                   | 0%                   | 0%                   | 0%                   |                 |

|    |   |  |    |    |    |    |    |    |    |    |    |  |
|----|---|--|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--|
| 9  | Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan kewirausahaan |  | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% |  |
| 10 | Rasio lulusan s1/s2/s3  |  | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% |  |
| 11 | Keselamatan dan perlindungan                                  |  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  |  |
| 12 | Besaran pemeriksaan perusahaan                                |  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  |  |
| 13 | Besaran pengujian peralatan di perusahaan                     |  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  |  |



Ada beberapa faktor yang merupakan pendorong keberhasilan dan beberapa faktor penghambat/kendala dalam pelaksanaan atau perwujudan indikator sasaran organisasi yaitu:

a. Faktor Pendorong

- Pembangunan sentra-sentra Industri
- Pengadaan pelatihan dan pengadaan mesin dan peralatan
- Fasilitas standarisasi produk belum memadai
- Menyediakan dan memberikan pelatihan ketrampilan untuk pencarikerja
- Memberikan informasi lowongan kerja melalui bursa kerja oleh pihak pemerintah melalui SKPD terkait
- Memberikan informasi dan pengetahuan tentang peraturan peraturan ketenagakerjaan
- Mengadakan sosialisasi tentang ketenagakerjaan

b. Faktor penghambat

- Sarana dan prasarana sentra yang belum memadai
- Kemampuan SDM yang masih terbatas, mesin dan peralatan tidak memadai
- Modal, Inovasi, teknologi yang masih terbatas
- Kurangnya Pelaksanaan dan pelatihan ketrampilan
- Kurangnya lapangan kerja dan skill pencari kerja
- Tidak ada mediasi yang dibentuk dengan peraturan Daerah
- sosialisasi tentang ketenagakerjaan

### **2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah**

Dalam menyelenggaraan tugas dan fungsinya Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja berpedoman sesuai dengan peraturan Walikota Kotamobagu nomor 48 tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja.

### 2.3.1 Kinerja pelayanan SKPD

Dalam pencapaian kinerja Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu bersinergi dengan program rencana kerja propinsi dan RENJA Kementerian Perindustrian dan Ketenagakerjaan tahun 2018-2023 dengan berpedoman dengan pengembangan Perindustrian dan Ketenagakerjaan dan pembangunan Ketenagakerjaan lima tahunan,.

Sasaran yang akan dicapai oleh Kementerian Perindustrian dan Ketenagakerjaan adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya peran IKM dalam perekonomian nasional;
- b. Meningkatnya pengembangan inovasi dan penguasaan teknologi;
- c. Peningkatan Kompetensi dan produktivitas tenaga kerja;
- d. Peningkatan kualitas pelayanan penempatan dan pemberdayaan tenaga kerja;
- e. Penciptaan hubungan industri yang harmonis dan perbaikan iklim Ketenagakerjaan.

Sesuai tugas Kementriann Perindustrian dan Ketenagakerjaan dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di Bidang Perindsutrian dan Ketenagakerjaan, maka tujuan Kementerian Perindustrian adalah terbangunnya Industri yang tangguh dan berdaya saing, dan tujuan Kementerian Ketenagakerjaan adalah Pengembangan potensi keunggulan *komparatif* dan *kompetitif* daerah dan peningkatan kesejahteraan pekerja.

### 2.3.2 Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi Perangkat Daerah.

Beberapa faktor permasalahan dan hambatan yang berpengaruh terhadap pelayanan tugas dan fungsi Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja sebagai berikut:

**Tabel 2.3**  
**Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi**

| <b>Jabatan Tugas dan Fungsi</b>   | <b>Permasalahan/ hambatan</b> |
|---|-------------------------------|
| <p><b>Jabatan</b><br/>Kepala Dinas:</p> <p><b>Tugas:</b><br/>Membantu Walikota dalam melaksanakan sebagian urusan Rumah Tangga Pemerintah Kota Kotamobagudi bidang Perindustrian, Ketenagakerjaan dan serta kesekretariatan</p> <p><b>Fungsi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Perindustrian dan Tenaga Kerja;</li> <li>2) Pelaksanaan Evaluasi dan pelaporan di Bidang Perindustrian dan Tenaga Kerja;</li> <li>3) Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkungannya;</li> <li>4) Koordinasi penyediaan infrastruktur dan pendukung di bidang Perindustrian dan Tenaga Kerja;</li> <li>5) Peningkatan kualitas sumber daya manusia dibidang Perindustrian dan Tenaga Kerja;</li> <li>6) Pemantauan, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan;</li> <li>7) Pembinaan teknis penyelenggaraan urusan pemerintahan dibidang Perindustrian dan Tenaga Kerja; dan</li> <li>8) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai bidang tugas dan fungsi.</li> </ol> | Tidak ada permasalahan        |
| <p>Jabatan<br/>Sekretaris</p> <p><b>Tugas:</b><br/>menyelenggarakan pelaksanaan kegiatan ketatausahaan meliputi administrasi umum, kepegawaian, naskah dinas, penyusunan program kegiatan dan pelaporan serta</p>   | Tidak ada Permasalahan        |

|  |   |
|--|---|
| <p>perencanaan dan keuangan.</p> <p><b>Fungsi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun rencana dan program kerja untuk sub bagian perencanaan dan keuangan;</li> <li>2. Mengumpulkan, mengkoordinasikan dan menyusun rencana dan program satuan kerja;</li> <li>3. Mengumpulkan dan menyiapkan bahan penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dari masing-masing unit kerja;</li> <li>4. Mengkoordinasikan dan menyusun laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Rencana Kerja Tahunan, Penetapan Kinerja Tahunan, Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah, Rencana Strategis dan Rencana Kerja;</li> <li>5. Mengkoordinasikan, menyusun dan menganalisis rumusan rencana belanja, anggaran/keuangan;</li> <li>6. Mengkoordinasikan dan menyusun Laporan Keuangan Pertanggung Jawaban Keuangan/Anggaran</li> <li>7. Menyiapkan, Menyusun dan Melaporkan realisasi fisik dan keuangan/anggaran</li> <li>8. Menyiapkan dan melaksanakan bahan/data, sistematika, prosedur dan mekanisme manajemen akuntansi pelaporan</li> <li>9. Melakukan koordinasi dalam pelaksanaan tugas</li> <li>10. Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas; dan</li> <li>11. Melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai bidang tugas dan fungsi.</li> </ol> |   |
| <p><b>Jabatan:</b><br/>Sub Bagian Umum dan Kepegawaian</p> <p><b>Tugas:</b><br/>menyusun rencana kerja,<br/>melaksanakan tugas teknis</p>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kurangnya ASN</li> <li>2) Kurangnya sarana dan prasarana penunjang</li> </ol> |

|   |  |
|---|--|
| <p>ketatausahaan, mengelola administrasi kepegawaian serta melaksanakan urusan rumah tangga.</p> <p><b>Fungsi;</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun rencana dan program kerja untuk sub bagian umum dan kepegawaian;</li> <li>2. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang umum dan kepegawaian;</li> <li>3. Menyiapkan bahan dan peralatan keperluan teknis dan administrasi;</li> <li>4. Menata dan memelihara sarana dan prasarana;</li> <li>5. Menyiapkan bahan data kepegawaian;</li> <li>6. Melaksanakan penataan dan pengelolaan administrasi umum dan administrasi kepegawaian;</li> <li>7. Mengelola dan melaksanakan urusan ketatausahaan dan kearsipan;</li> <li>8. Melaksanakan urusan administrasi, pembinaan dan pengawasan kepegawaian;</li> <li>9. Mengelola dan melaksanakan urusan keprotokolan dan perjalanan dinas;</li> <li>10. Melaksanakan dan mengawasi urusan rumah tangga;</li> <li>11. Melaksanakan pengelolaan dan pemeliharaan atas barang inventaris/ aset kantor, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak ;</li> <li>12. Melakukan proses administrasi terkait dengan penatausahaan, tatalaksana dan pengelolaan kesekretariatan;</li> <li>13. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan kegiatan; dan</li> <li>14. Melaksanakan tugas lain yang</li> </ol> |  |
|---|--|

|  |   |
|--|---|
| diberikan pimpinan sesuai bidang tugas dan fungsi.   |   |
| <p><b>Jabatan:</b><br/>Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan</p> <p><b>Fungsi:</b><br/>Tugas menyiapkan dan menyusun perencanaan berdasarkan perencanaan dari bidang dan sub bidang dalam unit kerja, melakukan koordinasi, pengawasan dan evaluasi, melakukan urusan penatausahaan dan pengelolaan administrasi keuangan, menyusun program dan kegiatan, serta melaksanakan pelaporan.</p> <p><b>Tugas:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menyusun rencana dan program kerja untuk sub bagian perencanaan dan keuangan;</li> <li>2) Mengumpulkan, mengkoordinasikan dan menyusun rencana dan program satuan kerja;</li> <li>3) Mengumpulkan dan menyiapkan bahan penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dari masing-masing unit kerja;</li> <li>4) Mengkoordinasikan dan menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Rencana Kerja Tahunan, Penetapan Kinerja Tahunan, Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Rencana Strategis dan Rencana Kerja;</li> <li>5) Mengkoordinasikan, menyusun dan menganalisis rumusan rencana anggaran/ keuangan dan belanja;</li> <li>6) Mengkoordinasikan dan menyusun laporan Keterangan Pertanggungjawaban Keuangan/ Anggaran;</li> <li>7) Menyiapkan, menyusun dan melaporkan realisasi fisik dan</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kurangnya ASN</li> <li>2) Kurangnya diklat tentang pengelolaan keuangan</li> <li>3) Kurangnya sarana penunjang</li> </ol> |

|  |  |
|--|--|
| <p>keuangan/anggaran;</p> <p>8) Menyiapkan dan melaksanakan bahan/data, sistematika, prosedur dan mekanisme manajemen akuntansi pelaporan;</p> <p>9) Melakukan koordinasi dalam pelaksanaan tugas;</p> <p>10) Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas; dan</p> <p>11) Melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai bidang tugas dan fungsi</p>  |  |
| <p><b>Jabatan:</b><br/>Kepala Bidang Perindustrian</p> <p><b>Tugas:</b><br/>Tugas pembinaan dan pengembangan usaha industri.</p> <p><b>Fungsi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan Rencana dan Program kerja bidang Perindustrian;</li> <li>2. Perumusan kebijakan, regulasi, norma, standar, pedoman, kriteria, dibidang perindustrian;</li> <li>3. Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan dibidang perindustrian;</li> <li>4. Penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis dan <i>supervise</i> di bidang perindustrian;</li> <li>5. Pelaksanaan koordinasi di bidang perindustrian;</li> <li>6. Pembagian tugas, mengatur dan mengevaluasi kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dibidang perindustrian;</li> <li>7. Penyiapan bahan petunjuk teknis pemberian izin Usaha bidang industri dan kawasan industri;</li> <li>8. Pembinaan dan pengembangan sarana dan prasarana industri serta bimbingan produksi;</li> <li>9. Penyiapan bahan bimbingan teknis peningkatan dan pengawasan mutu hasil produksi, penerapan standar industri, verifikasi, dan inovasi produk;</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kurangnya SDM di bidang teknis</li> <li>2) Pendataan yang belum kontinu</li> </ol> |

|   |   |
|---|---|
| <p>10. Penyiapan bahan kebijakan penyelenggaraan promosi dan bimbingan teknis dalam rangka peningkatan kemampuan teknologi industri;</p> <p>11. Penyiapan bahan kebijakan teknis penyelenggara kemitraan, industri kecil menengah dan besar dengan sektor ekonomi lainnya;</p> <p>12. Penyiapan bahan bimbingan teknis serta pemantauan penanggulangan pencemaran;</p> <p>13. Penyiapan bahan peningkatan kapasitas IPTEK dan Sistem Produksi;</p> <p>14. Penyiapan bahan program penataan struktur industri;</p> <p>15. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan tugas; dan</p> <p>16. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai bidang tugas dan fungsi.</p>  |   |
| <p><b>Jabatan:</b><br/>Kepala Kepala Seksi Sarana Perindustrian</p> <p><b>Tugas :</b><br/>menyiapkan bahan bimbingan teknis pembinaan dan pengembangan pabrik/proyek, pemilihan penggunaan mesin/peralatan, bahan baku dan bahan penolong di bidang usaha industri serta menganalisa data, memantau dan menyusun laporan dan menyiapkan urusan perizinan</p> <p><b>Fungsi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan rencana dan program kerja seksi sarana perindustrian ;</li> <li>2. Menyiapkan dan merumuskan kebijakan, regulasi, norma, standar, pedoman, kriteria dibidang sarana perindustrian;</li> <li>3. Melakukan penyiapan bahan bimbingan teknis pembinaan, pengembangan, pemberdayaan dan pengawasan di bidang industri;</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kurangnya tenaga teknis</li> <li>2) Kurangnya anggaran</li> </ol> |



|   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Menyusun bahan petunjuk teknis pemberian perizinan;</li> <li>5. Menyiapkan bahan bimbingan teknis pemilihan penggunaan mesin/peralatan di bidang industri;</li> <li>6. Menyiapkan bahan bimbingan teknis pemilihan bahan baku/bahan penolong di bidang industri;</li> <li>7. Menyiapkan bahan bimbingan teknis dalam rangka peningkatan kapasitas IPTEK dalam sistem produksi;</li> <li>8. Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas; dan</li> <li>9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai bidang tugas dan fungsi.</li> </ol>   |  |
| <p><b>Jabatan:</b><br/>Kepala Seksi Usaha Industri</p> <p><b>Tugas :</b><br/>Menyusun rencana, menyiapkan bahan bimbingan teknis kerjasama antara pengusaha industri, hubungan kerja sama dengan instansi lainnya/organisasi/asosiasi dunia usaha, program kerja, promosi serta melakukan pengumpulan data pemantauan dan penyusunan laporan dan menciptakan iklim usaha.</p> <p><b>Fungsi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun rencana dan program kerja seksi usaha industri;</li> <li>2. Menyiapkan dan merumuskan kebijakan, regulasi, norma, standar, pedoman, kriteria dibidang usaha industri;</li> <li>3. Melakukan penyiapan bahan bimbingan teknis pembinaan pengembangan, pemberdayaan dan pengawasan di bidang usaha industri;</li> <li>4. Menyusun bahan petunjuk teknis di bidang usaha industri;</li> <li>5. Menyiapkan bahan bimbingan teknis kerja sama antara pengusaha</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Perlunya pemutakhiran data yang akurat setiap tahun</li> </ol> |

|  |  |
|--|--|
| <p>industri dan mitra usaha;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Menyiapkan bahan konsultasi teknis dengan instansi terkait dalam rangka penyelenggaraan kemitraan industri kecil, menengah dan besar dengan sektor ekonomi lainnya;</li> <li>7. Menyiapkan bahan dalam rangka promosi/potensi kerajinan dan komoditi unggulan daerah;</li> <li>8. Menyiapkan bahan pembinaan dan pengembangan usaha industri dalam rangka penciptaan iklim usaha yang kondusif;</li> <li>9. Menyiapkan, mengumpulkan dan mengelola data usaha industri;</li> <li>10. Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas; dan</li> <li>11. Melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai bidang tugas dan fungsi.</li> </ol>  |  |
| <p><b>Jabatan:</b><br/>Kepala Seksi Bimbingan Produksi</p> <p><b>Tugas:</b><br/>Menyusun rencana, menyiapkan bahan bimbingan teknis, peningkatan mutu hasil produksi, dan penerapan standar industri, serta melakukan pemantauan dan penyusunan laporan.</p> <p><b>Fungsi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun rencana dan program kerja seksi bimbingan produksi;</li> <li>2. Menyiapkan dan merumuskan kebijakan, regulasi, norma, standar, pedoman, kriteria di bidang bimbingan produksi;</li> <li>3. Melakukan penyiapan bahan bimbingan teknis pembinaan, pengembangan, pemberdayaan dan pengawasan di bidang bimbingan produksi;</li> <li>4. Menyiapkan bahan bimbingan teknis pembinaan dan peningkatan mutu produk industri kecil dan menengah;</li> <li>5. Menyiapkan bahan bimbingan teknis</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kurangnya tenaga teknis</li> <li>2) Kurangnya pemahaman tentang kualitas mutu produk</li> <li>3) Kurangnya sosialisasi peningkatan kualitas mutu produk</li> </ol> |

|  |  |
|--|--|
| <p>pembinaan dan pengembangan diverifikasi produk serta inovasi teknologi bagi industri kecil dan menengah;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Menyiapkan bahan bimbingan teknis pemantauan dan penanggulangan pencemaran;</li> <li>7. Menyiapkan bahan dalam rangka pengembangan kebijakan penataan struktur industri;</li> <li>8. Menyiapkan, mengumpulkan dan mengelola data;</li> <li>9. Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas; dan</li> <li>10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai bidang tugas dan fungsi.</li> </ol>  |  |
| <p><b>Jabatan:</b><br/>Kepala Bidang Tenaga Kerja</p> <p><b>Tugas :</b><br/>Menyusun konsep kebijakan, mengkoordinasikan, membina, mengarahkan, menyelenggarakan, mengevaluasi pembinaan pelatihan dan produktifitas kerja, pembinaan hubungan industri, syarat-syarat kerja dan kesejahteraan, pengawasan serta perlindungan ketenagakerjaan.</p> <p><b>Fungsi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan rencana dan program kerja bidang tenaga kerja;</li> <li>2. Perumusan kebijakan, regulasi, norma, standar, pedoman, kriteria di bidang tenaga kerja;</li> <li>3. Penyiapan bahan penyusunan rencana dan program pemasaran, fasilitas pelatihan, hasil produksi dan lulusan pelatihan;</li> <li>4. Penyiapan bahan bimbingan dan pengendalian teknis pemberian izin dan pengawasan lembaga latihan kerja;</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kurangnya tenaga teknis fungsional</li> <li>2) Tingginya angka pengangguran</li> </ol> |

|   |  |
|---|--|
| <p>5. Penyiapan bahan bimbingan dan pengendalian teknis pemberian layanan informasi pelatihan dan produktifitas tenaga kerja;</p> <p>6. Penyiapan bahan pembinaan melalui Pembuatan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), Peraturan Perusahaan (PP), Pembuatan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Koperasi Karyawan;</p> <p>7. Pelaksanaan Pengawasan atau peradilan hubungan industrial untuk mendapatkan kepastian hukum terhadap pihak-pihak yang berselisih;</p> <p>8. Pelaksanaan penyuluhan dan pembinaan dalam badan-badan swasta yang mengelola jaminan sosial dan kesejahteraan pekerja agar membentuk jaminan sosial dan kesejahteraan tenaga kerja;</p> <p>9. Menyiapkan bahan bimbingan dan pengawasan pada perusahaan yang meliputi pemeriksaan norma kerja, peraturan jamsostek, kesehatan kerja secara berkala;</p> <p>10. Penyiapan bahan penyuluhan atau pembinaan dalam badan-badan swasta yang mengelola jaminan sosial perlindungan tenaga kerja;</p> <p>11. Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas; dan</p> <p>12. Pelaksanan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai bidang tugas dan fungsi.</p> |  |
| <p><b>Jabatan:</b><br/>Kepala Seksi Pelatihan dan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja.</p> <p><b>Tugas :</b><br/>Menyusun rencana operasional, mengkoordinasikan, membina, mengarahkan, menyelenggarakan, mengevaluasi, administrasi bidang Pelatihan Keterampilan kerja, Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja dan Peningkatan produktifitas tenaga kerja</p>   | <p>1) Tidak adanya UPTD BLK<br/>2) Kurangnya tenaga fungsional kepelatihan</p> |

|   |  |
|---|--|
| <p><b>Fungsi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun rencana dan program kerja seksi pelatihan dan peningkatan produktivitas tenaga kerja;</li> <li>2. Menyiapkan dan merumuskan kebijakan, regulasi, norma, standar, pedoman, kriteria di bidang pelatihan dan peningkatan produktivitas tenaga kerja;</li> <li>3. Menyusun dan membuat pedoman pelatihan keterampilan tenaga kerja serta rencana pelatihan tenaga kerja;</li> <li>4. Menyiapkan bahan tentang rencana dan program pelatihan dan pemagangan sebagai pedoman;</li> <li>5. Melakukan kerja sama dengan instansi pemerintah/swasta dengan mengunjungi instansi terkait guna konsultasi pelaksanaan pelatihan dan pemagangan;</li> <li>6. Mengecek permohonan pelaksanaan pelatihan dan pemagangan dari masyarakat;</li> <li>7. Memantau penyelenggaraan pelatihan dan pemagangan sebagai bahan evaluasi;</li> <li>8. Memeriksa setiap permohonan izin pendirian lembaga latihan swasta;</li> <li>9. Membimbing Lembaga swasta baik administrasi pelaksanaan kegiatan rutin maupun pelaksanaan latihan;</li> <li>10. Menginventarisir lembaga latihan swasta dalam rangka penyusunan jadwal pelaksanaan bimbingan dan akreditasi;</li> <li>11. Melaksanakan pengawasan terhadap lembaga latihan swasta yang menyelenggarakan ujian akhir latihan;</li> <li>12. Membuat rencana penyuluhan dan penerapan produktifitas tenaga kerja;</li> <li>13. Melakukan bimbingan penyuluhan produktifitas tenaga kerja;</li> <li>14. Mengumpulkan data kegiatan</li> </ol> |  |
|---|--|

|  |  |
|--|--|
| <p>produktifitas tenaga kerja kepada perusahaan guna efisiensi kerja;</p> <p>15. Memantau pelaksanaan penerapan produktifitas tenaga kerja di perusahaan guna mengetahui hambatan dan perkembangan;</p> <p>16. Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas: dan</p> <p>17. Melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai bidang tugas dan fungsi</p>   |  |
| <p><b>Jabatan:</b><br/>Kepala Seksi Hubungan Industrial</p> <p><b>Tugas:</b><br/>Memberikan petunjuk kepada perusahaan yang wajib membuat Peraturan Perusahaan (PP), Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), Perjanjian Kerja Sama (PKB), Pembinaan Pengupahan dan Jaminan Sosial, Izin Perusahaan Penyediaan Jasa Pekerja/Buruh dan Pembinaan dan Pembentukan Koperasi karyawan, Penyebarluasan informasi, Perlindungan kecelakaan di luar hubungan kerja melalui asuransi serta menerima dan menindaklanjuti pengaduan</p> <p><b>Fungsi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun rencana dan program kerja seksi hubungan industri;</li> <li>2. Menyiapkan dan merumuskan kebijakan, regulasi, norma, standar, pedoman, kriteria di bidang disiplin dan penghargaan;</li> <li>3. Menyiapkan bahan penyusunan perumusan kebijakan di bidang hubungan industrial</li> <li>4. Melakukan pembinaan melalui pembuatan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), Peraturan Perusahaan (PP), Pembuatan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), dan Koperasi Karyawan;</li> <li>5. Menyebarluaskan pelaksanaan</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kurangnya tenaga fungsional mediator</li> <li>2) Banyaknya perselisihan hubungan industrial</li> </ol> |

|   |  |
|---|--|
| <p>pengupahan dan jaminan sosial, serta pembinaan dan pembentukan koperasi karyawan dan pelaksanaan Tunjangan Hari Raya (THR) keagamaan;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Melakukan Pembinaan dan izin Operasional perusahaan Penyediaan jasa pekerja/buruh (Peraturan <i>outsourcing</i>) dan penyebarluasan informasi perlindungan jaminan kecelakaan di jalur jam kerja melalui asuransi;</li> <li>7. Menyusun langkah kegiatan penyelesaian perselisihan hubungan industrial berdasarkan rencana kerja kegiatan;</li> <li>8. Menerima pengaduan masalah ketenagakerjaan, baik dari pekerja, pengusaha dan dari masyarakat;</li> <li>9. Mediasi dengan baik kasus-kasus ketenagakerjaan berdasarkan mekanisme peraturan ketenagakerjaan dengan mengedepankan semangat kekeluargaan;</li> <li>10. Meneruskan ke P4-D/P4-P atau peradilan Hubungan Industrial terhadap kasus PHI/PHK untuk mendapatkan kepastian hukum terhadap pihak-pihak yang berselisih;</li> <li>11. Menyampaikan atau menganalisis kasus PHI/PHK</li> <li>12. Melaksanakan Pembinaan dan Pembentukan LKS Bipartie di perusahaan dan mempersiapkan pokok-pokok pikiran sebagai bahan persidangan anggota LKS <i>Tripartite</i>;</li> <li>13. Melaksanakan pembinaan dan pencatatan serikat pekerja/serikat buruh sesuai ketentuan yang berlaku;</li> <li>14. Memberikan penyuluhan dan pembinaan dalam badan-badan swasta yang mengelola jaminan sosial dan kesejahteraan pekerjaan agar membentuk jaminan sosial dan kesejahteraan tenaga kerja;</li> </ol> |  |
|---|--|

|  |  |
|--|--|
| <p>15. Melakukan pengawasan kesehatan kerja dan lingkungan kerja;</p> <p>16. Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas: dan</p> <p>17. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Pimpinan sesuai bidang tugas dan fungsi;</p>  |  |
| <p><b>Jabatan:</b><br/>Kepala Seksi Perencanaan, Perluasan, dan Penempatan Tenaga Kerja</p> <p><b>Tugas :</b><br/>Menyusun rencana dan program kerja seksi perencanaan, perluasan, dan penempatan tenaga kerja</p> <p><b>Fungsi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan dan merumuskan kebijakan, regulasi, norma, standar, Pedoman, Kriteria di bidang perencanaan, perluasan, dan penempatan tenaga kerja;</li> <li>2. Melaksanakan analisis dan perencanaan tenaga kerja;</li> <li>3. Menyusun rencana pelaksanaan AKL, AKAD, AKAN, IPK, BK, penyuluhan dan Bimbingan Jabatan;</li> <li>4. Mengatur perencanaan pelaksanaan perizinan penggunaan Tenaga Kerja Asing;</li> <li>5. Menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pembinaan;</li> <li>6. Melakukan koordinasi dengan unit kerja lain yang berkaitan dengan tugasnya;</li> <li>7. Memberikan bimbingan terhadap TKM, TTG, TPK, TKMT dan sektor informal;</li> <li>8. Memberikan bimbingan usaha mandiri terhadap tenaga kerja pemuda, wanita, penyandang cacat dan lansia;</li> <li>9. Membuat konsep surat rekomendasi kebutuhan usaha mandiri sesuai petunjuk atasan;</li> <li>10. Melakukan koordinasi antar insatnsi,</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tidak adanya tenaga fungsional</li> <li>2) Tingginya angka pengangguran</li> </ol> |



|  |  |
|--|--|
| <p>perusahaan dalam rangka pembinaan usaha mandiri dan perluasan kerja;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>11. Menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pembinaan, membagi tugas, memeriksa dan mengevaluasi kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas;</li> <li>12. Memberikan petunjuk kepada bawahan dalam pelaksanaan AKL, AKAD, AKAN, IPK, BK, Penyuluhan dan bimbingan Jabatan;</li> <li>13. Mengatur pelaksanaan perizinan penggunaan Tenaga Kerja Asing, Lembaga Penempatan Swasta (LPS) dan Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia (PJTKI);</li> <li>14. Membuat rancangan konsep surat rekomendasi tenaga kerja AKAD dan AKAN serta dokumen lain yang berkaitan dengan penempatan tenaga kerja sesuai dengan petunjuk atasan;</li> <li>15. Melaksanakan pemantauan, evaluasi terhadap penggunaan Tenaga Kerja Asing dan Kegiatan Lembaga Penempatan Swasta (LPS) dan Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia (PJTKI);</li> <li>16. Menyeleksi penempatan calon tenaga kerja AKL/AKAD/AKAN;</li> <li>17. Menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pembinaan;</li> <li>18. Melakukan koordinasi dengan unit kerja lain yang berkaitan dengan bidang tugasnya;</li> <li>19. Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas; dan</li> <li>20. Melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai bidang tugas dan fungsi.</li> </ol> |  |
|--|--|

### 2.3.3 Dampaknya terhadap pencapaian Visi dan Misi kepala daerah, terhadap pencapaian program nasional

Dalam melaksanakan pembangunan daerah Kota Kotamobagu, agar lebih terarah dan berhasil guna serta berdaya guna, maka Daerah

Kota Kotamobagu telah menetapkan visi, misi, strategi dalam mencapai tujuannya yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Kotamobagu Tahun 2019-2023 .

#### a. VISI

Visi merupakan gambaran bersama mengenai masa depan, berupa komitmen murni tanpa adanya rasa keterpaksaan yang diyakini dan menjadi milik bersama oleh seluruh elemen yang berkepentingan (*stakeholder*) di Daerah Kota Kotamobagu. Visi Daerah Kota Kotamobagu tergambar dalam suatu bentuk yang menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita-cita dan citra yang ingin diwujudkan yaitu :

**“ KOTA KOTAMOBAGU SEBAGAI KOTA JASA DAN PERDAGANGAN BERBASIS KEBUDAYAAN LOKAL MENUJU MASYARAKAT SEJAHTERA DAN BERDAYA SAING “**

**Tabel 2.4**

#### **Artikulasi Perumusan Visi Kota Kotambagu**

|                      |  |
|----------------------|--|
| Kota Jasa            | Yakni Terwujudnya Kota Kotamobagu sebagai Kota Jasa berbasis kesejahteraan masyarakat, berdaya saing dan meningkatkan pelayanan publik   |
| Perdagangan          | Yakni tercapainya masyarakat Kota Kotamobagu yang mandiri berbasis jasa ekonomi kerakyatan melalui pengembangan pertanian organik, Industri Pengolahan, Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan peralatan otomotif yang menunjang UMKM, jasa kesehatan dan kegiatan sosial, kesenian, hiburan dan rekreasi.                       |
| Kebudayaan Lokal     | Yakni terwujudnya masyarakat Kota Kotamobagu yang modern, religious serta berlandaskan pada kepribadian yang dinamis, kreatif, inovatif dan mampu menyesuaikan dengan perkembangan global tanpa mengabaikan nilai-nilai dan jati diri serta warisan leluhur masyarakat berdasarkan prinsip “ <i>Moposad dan Pogogut Motolu Adi</i> ” |
| Masyarakat Sejahtera | Yakni terwujudnya masyarakat Kota Kotamobagu yang memiliki kualitas hidup dan layak, lingkungan hidup yang bermutu, mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi  |
| Berdaya Saing        | Yakni Terwujudnya masyarakat Kota Kotamobagu yang inklusif dan kompetitif (memiliki teknologi, tenaga ahli, dan toleransi yang tinggi)   |

## **b. MISI**

Upaya untuk mewujudkan Visi Walikota dan Wakil Walikota yang tertuang dalam RPJMD Tahun 2015-2018 Kota Kotamobagu maka ditetapkan Misi Daerah Kota Kotamobagu yaitu :

1. Meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat berbasis modal sosial melalui pemberdayaan masyarakat;
2. Meningkatkan daya saing daerah secara berkelanjutan dengan inovasi dan kreatifitas yang berbasis potensi ekonomi daerah dan berwawasan lingkungan
3. Meningkatkan pelayanan publik yang berbasis kebutuhan masyarakat dengan pendekatan data rill didukung teknologi informasi dan tata kelola yang baik.

Untuk mendukung Visi Misi tersebut, Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu selaku bagian dari perangkat Pemerintah daerah Kota Kotamobagu memiliki keterkaitan erat dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang dijabarkan dalam program dan kegiatan pada OPD dalam hal ini beberapa program prioritas terkait dengan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja yaitu:

1. Program Pengembangan Sentra Industri – industri Potensial;
2. Program Pengembangan Industri Kecil Menengah;
3. Program Peningkatan Kapasitas IPTEK system produksi;
4. Program Peningkatan Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan;
5. Program Peningkatan dan Produktifitas Tenaga Kerja;
6. Program Peningkatan Kesempatan Kerja.

### 2.3.4 Tantangan danpeluang dalam meningkatkan pelayanan perangkat daerah.

Perencanaan strategis instansi Pemerintah memerlukan integrasi antara keahlian Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Lain agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis, nasional

dan global. Untuk hal tersebut dibutuhkan sebuah analisis yang komprehensif untuk memperoleh hasil yang optimal. Analisis terhadap lingkungan organisasi baik internal maupun eksternal merupakan langkah yang sangat penting dalam memperhitungkan kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*threats*) yang ada berdasarkan table di bawah ini:

**Tabel 2.5**  
**Kekuatan (*Strengths*) dan Kelemahan (*Weakness*) Pengembangan Pelayanan**

| NO | Kelemahan  | Kekuatan   |
|----|--|--|
| 1  | Target dan capaian kinerja Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja belum sesuai data riil   | Tersedianya dokumen RPJMD Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Tahun 2019-2023.  |
| 2  | Realisasi Program dan kegiatan tidak sesuai dengan Perencanaan   | Tersedianya Dukungan Anggaran dari dana APBD maupun APBN.  |
| 3  | Kurang terpadunya pengelolaan data dan informasi.  | Adanya komunikasi dan interaksi yang baik antara atasan dan bawahan secara sinergi.                                    |
| 4  | Masih kurangnya tenaga teknis dan fungsional (proses regenerasi belum berjalan dengan baik).                                       | Memiliki perencanaan strategis sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas fungsinya.  |
| 5  | Masih adanya ketimpangan dalam beban tugas / kerja dan tumpang tindih ( <i>overlap</i> ) dalam penerapan tupoksi antar unit kerja; | Memiliki Struktur Organisasi dan Tugas Fungsi yang jelas sehingga tidak terjadi tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas |

**Tabel 2.6**  
**Tantangan dan Peluang (*Opportunities*) Pengembangan Pelayanan**

| NO | Tantangan                                    | Peluang  |
|----|--|--|
| 1  | Sentra IKM tidak berkembang                  | Pembangunan sarana dan prasarana sentra IKM                              |
| 2  | Industri Kecil dan Menengah belum berkembang | Peningkatan kualitas SDM, akses pasar serta bantuan mesin dan peralatan. |

|   |  |  |
|---|--|--|
| 3 | Produk yang dihasilkan belum memenuhi standar dan berdaya saing                    | Fasilitasi dan sosialisasi pengurusan stndarisasi produk   |
| 4 | Kurangnya pengetahuan tentang peraturan ketenagakerjaan oleh pengusaha dan pekerja | Terdapat berbagai macam peraturan Ketenagakerjaan, diadakannya sosialisasi tentang ketenagakerjaan.        |
| 5 | Kurangnya tenaga kerja yang terampil   | Peningkatan kualitas dan produktifitas tenaga kerja  |
| 6 | Tingginya angka pengangguran   | Tersedianya Informasi lowongan kerja, Meningkatnya pelatihan berbasis masyarakat kepada para pencari kerja |

### 2.3.5 Rekomendasi dan catatan strategis untuk ditindaklanjuti

Berdasarkan hasil analisis terhadap isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD, terutama evaluasi kinerja dan tantangan serta peluang yang ada tidak lepas dari isu-isu strategis yang melingkupinya. Berdasarkan aspek yang mempengaruhi tersebut diatas Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu merumuskan isu-isu strategis menggunakan **analisis SWOT** dengan menggunakan empat strategi utama sebagai berikut :

#### A. Strategi S-O (*Strength-Opportunity*)

1. Meningkatkan pembinaan terhadap kelompok pengrajin;
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas produk IKM;
3. Melakukan promosi IKM ke luar daerah;
4. Meningkatkan kualitas dan produktifitas tenaga kerja;
5. Memperluas lapangan kerja;
6. Menyediakan layanan informasi lowongan pekerjaan;
7. Peningkatan perlindungan ketenagakerjaan.
8. Memberdayakan mitra kerja agar ikut berperan dalam mengatasi peningkatan angka pengangguran

#### B. Strategi W-O (*Weakness-Opportunity*)

1. Melakukan pendataan IKM secara berkala;
2. Mengaktifkan peran IKM untuk melaporkan perkembangan usahanya;

3. Mengadakan tenaga fungsional terkait bidang industri;
4. Memberikan bantuan mesin dan peralatan IKM;
5. Melaksanakan pelatihan-pelatihan berbasis masyarakat;
6. Melakukan pendataan ke perusahaan-perusahaan tentang informasi lowongan kerja dan inventarisasi pencari kerja;
7. Melaksanakan sosialisasi peraturan ketenagakerjaan serta melakukan mediasi terhadap perselisihan hubungan industrial.
8. Mendorong tersedianya mediator untuk memfasilitasi perselisihan hubungan industrial;
7. Menyusun dan mengoptimalkan Peraturan Daerah tentang perlindungan Ketenagakerjaan.

C. Strategi S-T (*Strength-Threat*)

1. Mendorong terbentuknya sentra baru;
2. Melakukan *saring* ke IKM;
3. Mendorong terciptanya jiwa kewirausahaan masyarakat;
4. Mendorong terciptanya lapangan kerja;
5. Terciptanya tenaga kerja yang berkualitas dan kompeten.

D. Strategi W-T (*Weakness-Threat*)

1. Penguatan IKM dengan dinas dalam hal pengembangan dan pelaporan usaha;
2. Merencanakan dan mengusulkan anggaran program/kegiatan Pengembangan IKM dan peningkatan pelatihan berbasis masyarakat;
3. Peningkatan SDM petugas layanan pencari kerja;
4. Meningkatkan kesadaran perusahaan dan pekerja mengenai pemahaman dan pelaksanaan hak dan kewajiban.

## 2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Review adalah aktivitas untuk mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, program, dan kegiatan yang telah ditetapkan. RENJA disusun dengan berpedoman kepada Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu serta mengacu kepada

Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) Kota Kotamobagu. Sebagai dokumen perencanaan pembangunan dan sesuai dengan amanat Undang-Undang nomor 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional, maka RKPD merupakan pedoman bagi penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD), Kebijakan Umum Anggaran (KUA), dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS)

Penyusunan RKPD Kota Kotamobagu disusun melalui tahapan-tahapan proses perencanaan pembangunan sesuai undang-undang Nomor 25 tahun 2004 yaitu melalui penjabaran visi dan misi dalam Rancangan Pembangunan Jangka menengah Daerah (RPJMD) Kota Kotamobagu, perencanaan dilakukan oleh lembaga/organisasi perencanaan dengan memperhatikan partisipasi masyarakat/ melibatkan partisipasi masyarakat melalui pelaksanaan forum Perangkat \dearah serta Musyawarah Perencanaan Pembanguann (MUSREMBANG) yang diselenggarakan secara berjenjang sehingga terjadi keterpaduan Rancangan RENJA Perangkat Daerah (proses Butto-up dan Top-down).

Hasil Reviw terhadap rancangan awal RKPD dan hasil analisa kebutuhan untuk pelaksanaan tahun 2020, dapat dijelaskan pada table di bawah ini:

**Tabel 2.7**  
**Review Terhadap Rancangan Awal Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu**

| No | Rancangan Awal RKP                         |  |            |  |                |                         | Hasil analisa Kebutuhan                    |  |            |  |                |                         |
|----|--|--|------------|--|----------------|-------------------------|--|--|------------|--|----------------|-------------------------|
|    | PROGRAM / KEGIATAN                         |  | LOKASI     | Indikator Kinerja  | Target Capaian | Pagu indikatif (rp.000) | PROGRAM / KEGIATAN                         |  | LOKASI     | Indikator Kinerja  | Target Capaian | Kebutuhan Dana (rp.000) |
|    | Program                                    | Kegiatan   |            |  |                |                         | Program                                    | Kegiatan   |            |  |                |                         |
| 1  | 2  | 3  | 4          | 5  | 6              | 7                       | 2  | 3  | 4          | 5  | 6              | 7                       |
| 1  | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | Penyediaan Jasa Surat Menyurat   | Kotamobagu | Jumlah Dokumen Yang Bermaterai                                   | 920 Lembar     | 4,620,000               | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | Penyediaan Jasa Surat Menyurat   | Kotamobagu | Jumlah Dokumen Yang Bermaterai                                   | 920 Lembar     | 4,620,000               |
|    |  | Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik                 | Kotamobagu | Tersedianya Layanan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 12 Bulan       | 22,500,000              |  | Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik                 | Kotamobagu | Tersedianya Layanan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 12 Bulan       | 22,500,000              |
|    |  | Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional | Kotamobagu | Jumlah Kendaraan Dinas Yang Lunas Pajak                          | 6 Unit         | 3,750,000               |  | Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional | Kotamobagu | Jumlah Kendaraan Dinas Yang Lunas Pajak                          | 6 Unit         | 3,750,000               |
|    |  | Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan                                  | Kotamobagu | Tersediannya Pengelola Administrasi Keuangan dan Tenaga Honor    | 12 Bulan       | 168,969,000             |  | Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan                                  | Kotamobagu | Tersediannya Pengelola Administrasi Keuangan dan Tenaga Honor    | 12 Bulan       | 168,969,000             |



|  |  |  |            |   |               |            |  |  |            |   |               |            |
|--|--|--|------------|---|---------------|------------|--|--|------------|---|---------------|------------|
|  |  | Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor                                | Kotamobagu | Jumlah Jasa Kebersihan Kantor   | 12 Bulan      | 48,000,000 |  | Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor                                | Kotamobagu | Jumlah Jasa Kebersihan Kantor   | 12 Bulan      | 48,000,000 |
|  |  | Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja                        | Kotamobagu | Cakupan Jumlah Peralatan Kerja Yang Diperbaiki  | 10 Unit       | 10,000,000 |  | Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja                        | Kotamobagu | Cakupan Jumlah Peralatan Kerja Yang Diperbaiki  | 10 Unit       | 10,000,000 |
|  |  | Penyediaan Alat Tulis Kantor                                     | Kotamobagu | Jumlah Dan Jenis ATK Yang Disediakan  | 40 Jenis      | 42,000,000 |  | Penyediaan Alat Tulis Kantor                                     | Kotamobagu | Jumlah Dan Jenis ATK Yang Disediakan  | 40 Jenis      | 42,000,000 |
|  |  | Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan                        | Kotamobagu | Tersedianya Barang Cetakan dan Penggandaan  | 250000 Lembar | 10,000,000 |  | Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan                        | Kotamobagu | Tersedianya Barang Cetakan dan Penggandaan  | 250000 Lembar | 10,000,000 |
|  |  | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | Kotamobagu | Tersedianya Jenis Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang disediakan | 10 Jenis      | 2,000,000  |  | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | Kotamobagu | Tersedianya Jenis Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang disediakan | 10 Jenis      | 2,000,000  |
|  |  | Penyediaan Jasa Bahan Bacaan dan Perundang-undangan              | Kotamobagu | Cakupan Waktu Penyediaan Bahan Bacaan SKH   | 5 Exemplar    | 5,000,000  |  | Penyediaan Jasa Bahan Bacaan dan Perundang-undangan              | Kotamobagu | Cakupan Waktu Penyediaan Bahan Bacaan SKH   | 5 Exemplar    | 5,000,000  |
|  |  | Penyediaan Makanan dan Minuman                                   | Kotamobagu | Cakupan Waktu Penyediaan Kebutuhan Makanan dan Minuman Kantor                           | 500 Dos       | 11,812,500 |  | Penyediaan Makanan dan Minuman                                   | Kotamobagu | Cakupan Waktu Penyediaan Kebutuhan Makanan dan Minuman Kantor                           | 500 Dos       | 11,812,500 |

|   |   |  |            |  |          |             |   |  |            |  |          |             |
|---|---|--|------------|--|----------|-------------|---|--|------------|--|----------|-------------|
|   |   | Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi keluar Daerah    | Kotamobagu | Jumlah Konsultasi, Koordinasi Untuk Menunjang Kinerja Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja | 63 Kali  | 425,480,000 |   | Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi keluar Daerah    | Kotamobagu | Jumlah Konsultasi, Koordinasi Untuk Menunjang Kinerja Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja | 63 Kali  | 425,480,000 |
| 2 | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor               | Kotamobagu | Jumlah Alat Kebersihan dan Bahan Pembersih Yang Tersedia                                   | 10 Jenis | 2,750,000   | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor               | Kotamobagu | Jumlah Alat Kebersihan dan Bahan Pembersih Yang Tersedia                                   | 10 Jenis | 2,750,000   |
|   |   | Pengadaan Peralatan Gedung Kantor                      | Kotamobagu | Jumlah Pengadaan Peralatan Gedung Kantor   | 2 Unit   | 7,000,000   |   | Pengadaan Peralatan Gedung Kantor                      | Kotamobagu | Jumlah Pengadaan Peralatan Gedung Kantor   | 2 Unit   | 7,000,000   |
|   |   | Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional | Kotamobagu | Jumlah Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional                              | 18 Unit  | 120,967,000 |   | Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional | Kotamobagu | Jumlah Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional                              | 18 Unit  | 120,967,000 |
|   |   | Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor  | Kotamobagu | Jumlah Perlengkapan Gedung Yang Diperbaiki   | 12 Jenis | 3,500,000   |   | Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor  | Kotamobagu | Jumlah Perlengkapan Gedung Yang Diperbaiki   | 12 Jenis | 3,500,000   |
|   |   | Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor     | Kotamobagu | Jumlah Peralatan Gedung Kantor Yang Terpelihara  | 10 Unit  | 8,000,000   |   | Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor     | Kotamobagu | Jumlah Peralatan Gedung Kantor Yang Terpelihara  | 10 Unit  | 8,000,000   |
|   |   | Rehabilitasi Sedang/berat sarana dan prasarana BLK     | Kotamobagu | Tersedianya sarana gedung pelatihan  | 1 unit   | 589,470,939 |   | Rehabilitasi Sedang/berat sarana dan prasarana BLK     | Kotamobagu | Tersedianya sarana gedung pelatihan  | 1 unit   | 589,470,939 |

|   |  |  |            |  |           |               |  |  |            |  |           |               |
|---|--|--|------------|--|-----------|---------------|--|--|------------|--|-----------|---------------|
|   |  | Rehabilitasi rumah dinas pegawai                                   | Kotamobagu | Tersedianya rumah dinas pegawai                      | 2 unit    | 100,000,000   |  | Rehabilitasi rumah dinas pegawai                                   | Kotamobagu | Tersedianya rumah dinas pegawai                      | 2 unit    | 100,000,000   |
|   |  | Pengadaan mesin bordir   | Kotamobagu | Tersedianya fasilitas mesin bordir                   | 2 unit    | 20,000,000    |  | Pengadaan mesin bordir   | Kotamobagu | Tersedianya fasilitas mesin bordir                   | 2 unit    | 20,000,000    |
|   |  | Pengadaan sarana komputer pelatihan                                | Kotamobagu | Tersedianya fasilitas komputer untuk pelatihan       | 10 unit   | 75,000,000    |  | Pengadaan sarana komputer pelatihan                                | Kotamobagu | Tersedianya fasilitas komputer untuk pelatihan       | 10 unit   | 75,000,000    |
|   | <b>Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja</b> | Pelatihan Berbasis Masyarakat                                      | Kotamobagu | Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan              | 213 Orang | 1,115,248,000 | <b>Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja</b> | Pelatihan Berbasis Masyarakat                                      | Kotamobagu | Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan              | 213 Orang | 1,115,248,000 |
|   |  | Penyusunan Database Ketenagakerjaan                                | Kotamobagu | Jumlah informasi ketenagakerjaan                     | 1 Paket   | 105,000,000   |  | Penyusunan Database Ketenagakerjaan                                | Kotamobagu | Jumlah informasi ketenagakerjaan                     | 1 Paket   | 105,000,000   |
|   | <b>Program Peningkatan Kesempatan Kerja</b>                        | Penyusunan informasi bursa kerja                                   | Kotamobagu | Jumlah pencari kerja yang terdaftar yang ditempatkan | 180 Orang | 207,195,000   | <b>Program Peningkatan Kesempatan Kerja</b>                        | Penyusunan informasi bursa kerja                                   | Kotamobagu | Jumlah pencari kerja yang terdaftar yang ditempatkan | 180 Orang | 207,195,000   |
|   |  | Tenaga Kerja Mandiri   | Kotamobagu | Jumlah wirausaha baru                                | 20 Orang  | 75,000,000    |  | Tenaga Kerja Mandiri   | Kotamobagu | Jumlah wirausaha baru                                | 20 Orang  | 75,000,000    |
|   |  | Padat Karya Produktif  | Kotamobagu |  | 100 Orang | 100,000,000   |  | Padat Karya Produktif  | Kotamobagu |  | 100 Orang | 100,000,000   |
| 3 | <b>Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan</b>   | Sosialisasi Peraturan Perundangan-undangan Tentang Ketenagakerjaan | Kotamobagu | Jumlah pekerja buruh yang menjadi peserta Jamsostek  | 150 Orang | 90,000,000    | <b>Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan</b>   | Sosialisasi Peraturan Perundangan-undangan Tentang Ketenagakerjaan | Kotamobagu | Jumlah pekerja buruh yang menjadi peserta Jamsostek  | 150 Orang | 90,000,000    |

|   |   |   |            |  |           |                    |   |   |            |  |           |                   |
|---|---|---|------------|--|-----------|--------------------|---|---|------------|--|-----------|-------------------|
|   | n   | Penyelesaian Prosedur Perselisihan Industrial | Kotamobagu | Jumlah kasus yang diselesaikan                                       | 20 Kasus  | 300,000,00<br>0    |   | Penyelesaian Prosedur Perselisihan Industrial | Kotamobagu | Jumlah kasus yang diselesaikan                                       | 20 Kasus  | 300,000,000       |
| 4 | Program Peningkatan Kapasitas IPTEK Sistem Produksi   | Pengurusan Sertifikat Halal                   | Kotamobagu | Jumlah produk yang bersertifikat                                     | 5 Produk  | 150,000,00<br>0    | Program Peningkatan Kapasitas IPTEK Sistem Produksi   | Pengurusan Sertifikat Halal                   | Kotamobagu | Jumlah produk yang bersertifikat                                     | 5 Produk  | 150,000,000       |
|   |   | Pengembangan Pusat Layanan Produk E-Smart IKM | Kotamobagu | Jumlah pelayanan produk  | 1 Website | 50,000,000         |   | Pengembangan Pusat Layanan Produk E-Smart IKM | Kotamobagu | Jumlah pelayanan produk  | 1 Website | 50,000,000        |
| 5 | Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah      | Beda dapur IKM                                | Kotamobagu | Jumlah dapur IKM yang direhabilitasi                                 | 3 IKM     | 300,000,00<br>0    | Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah      | Beda dapur IKM                                | Kotamobagu | Jumlah dapur IKM yang direhabilitasi                                 | 3 IKM     | 300,000,000       |
|   |   | Pelatihan dan Pembinaan IKM                   | Kotamobagu | Jumlah perajin dan pelaku IKM yang mengikuti pelatihan dan pembinaan | 50 Orang  | 350,000,00<br>0    |   | Pelatihan dan Pembinaan IKM                   | Kotamobagu | Jumlah perajin dan pelaku IKM yang mengikuti pelatihan dan pembinaan | 50 Orang  | 350,000,000       |
|   |   | Bantuan Mesin dan Peralatan IKM               | Kotamobagu | Jumlah bantuan yang diserahkan                                       | 17 Unit   | 250,000,00<br>0    |   | Bantuan Mesin dan Peralatan IKM               | Kotamobagu | Jumlah bantuan yang diserahkan                                       | 17 Unit   | 250,000,000       |
|   |   | Dewan Kerajinan Nasional Daerah (DeKranasda)  | Kotamobagu | Jumlah kegiatan DEKRANASDA   | 4 Jenis   | 200,000,00<br>0    |   | Dewan Kerajinan Nasional Daerah (DeKranasda)  | Kotamobagu | Jumlah kegiatan DEKRANASDA   | 4 Jenis   | 200,000,000       |
| 6 | Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial | Pengembangan Rumah Kemasan                    | Kotamobagu | Jumlah produk yang dikemas   | 1 Paket   | 250,000,00<br>0    | Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial | Pengembangan Rumah Kemasan                    | Kotamobagu | Jumlah produk yang dikemas   | 1 Paket   | 250,000,000       |
|   |   | Pengembangan Sentra IKM                       | Kotamobagu | Jumlah sentra IKM yang dikembangkan                                  | 1 Paket   | 1,250,000,00<br>00 |   | Pengembangan Sentra IKM                       | Kotamobagu | Jumlah sentra IKM yang dikembangkan                                  | 1 Paket   | 1,250,000,00<br>0 |

|  |  |   |            |   |         |               |  |   |            |   |         |               |
|--|--|---|------------|---|---------|---------------|--|---|------------|---|---------|---------------|
|  |  | Lanjutan Revitalisasi Fasilitas Sentra Tahu Tampe | Kotamobagu | Jumlah perajin tahu/tempe yang direvitalisasi | 1 Paket | 1,400,000,000 |  | Lanjutan Revitalisasi Fasilitas Sentra Tahu Tampe | Kotamobagu | Jumlah perajin tahu/tempe yang direvitalisasi | 1 Paket | 1,400,000,000 |
|  |  | Pengadaan Papan Nama Sentra                       | Kotamobagu | Jumlah pengadaan papan nama renstra           | 10 Unit | 75,000,000    |  | Pengadaan Papan Nama Sentra                       | Kotamobagu | Jumlah pengadaan papan nama renstra           | 10 Unit | 75,000,000    |
|  |  | Pengadaan Lahan Untuk Sentra IKM                  | Kotamobagu | Jumlah lahan sentra IKM yang disediakan       | 5000M2  | 300,000,000   |  | Pengadaan Lahan Untuk Sentra IKM                  | Kotamobagu | Jumlah lahan sentra IKM yang disediakan       | 5000M2  | 300,000,000   |

## 2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Usulan program dan kegiatan masyarakat Kota Kotamobagu merupakan hasil Musrembang tingkat kecamatan yang merupakan forum musyawarah perencanaan tahunan tingkat kecamatan untuk membahas dan menyepakati usulan kegiatan pembangunan hasil musyawarah tingkat desa/kelurahan. Hasil dari musrembang tingkat desa/kelurahan akan diusulkan tingkat kecamatan. Tujuan umum pelaksanaan kegiatan musrembang desa yaitu mendorong partisipasi masyarakat desa/kelurahan dalam menyusun perencanaan pembangunan tahunan tingkat kecamatan.

Dalam bagian ini diuraikan hasil kajian terhadap program/kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan propinsi, LSM, asosiasi, perguruan tinggi maupun dari SKPD kabupaten/kota yang langsung ditunjukkan kepada SKPD, maupun berdasarkan hasil pengumpulan informasi SKPD dari penelitian lapangan, dan pengamatan pelaksanaan musrembang kelurahan atau kecamatan yang disajikan dalam bentuk table sebagai berikut:

**Tabel 2.8**

**Usulan Program dan Kegiatan dari Pemangku Kepentingan Tahun 2019 Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu**

| No                      | Program | Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Besaran / Volume | Catatan |
|-------------------------|---------|----------|--------|-------------------|------------------|---------|
| <i>Tidak Ada Usulan</i> |         |          |        |                   |                  |         |
|                         |         |          |        |                   |                  |         |
|                         |         |          |        |                   |                  |         |
|                         |         |          |        |                   |                  |         |

## BAB III

### TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

#### 3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Pembangunan nasional merupakan upaya semua komponen bangsa yang dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan bernegara sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 dan berdasarkan Pancasila. Pencapaian tujuan ini dilaksanakan secara bertahap, mulai dari jangka panjang, jangka menengah hingga tahunan. Rencana pembangunan jangka panjang Nasional 2005-2025 menggariskan Visi Indonesia tahun 2025 yaitu 'Indonesia yang mandiri, adil dan makmur' yang pelaksanaannya dibagi dalam 4 (empat) tahap pembangunan jangka menengah, pembangunan tahun 2019 berada pada tahap jangka menengah yang kelima yang arahnya digariskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2019-2023.

Dalam rangka mensinergi pembangunan nasional dengan pembangunan daerah Kota Kotamobagu, maka berdasarkan Rancangan Awal RKP tahun 2019 dan RKPD Kota Kotamobagu tahun 2019 dapat disusun hubungan antara kebijakan Pembangunan Nasional dengan Kebijakan Pemerintah Kota Kotamobagu tahun 2020 sebagai berikut:

| NO | Prioritas Nasional | Prioritas Daerah   |
|----|--------------------|--|
| 1  | Ekonomi            | <p>Mendorong penempatan daya saing UKM/IKM pada sektor pertanian, barang dan jasa serta koperasi melalui peningkatan produktivitas dan pengembangan industri kreatif:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemanfaatan inovasi teknologi tepat guna dan informasi dalam meningkatkan produksi dan pemasaran produk usaha mikro</li> <li>- Fasilitasi akses permodalan dan</li> </ul> |

|   |                          |  |
|---|--------------------------|--|
|   |                          | <p>skema pembiayaan, termasuk pengembangan kemitraan perusahaan besar dengan usaha mikro</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kualitas SDM usaha mikro dalam pengaplikasian teknologi tepat guna</li> <li>- Fasilitasi kepemilikan sertifikat mutu produk</li> </ul>   |
| 2 | Lingkungan               |  |
| 3 | Politik                  |  |
| 4 | Hukum                    |  |
| 5 | Pertahanan dan Keamanan  |  |
| 6 | Tata Kelola dan Keamanan |  |
| 7 | Kesejahteraan Rakyat     | <p>Meningkatkan kompetensi angkatan kerja untuk mengurangi pengangguran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan pelatihan berbasis kompetensi</li> <li>- Pengembangan sistim informasi dan promosi ketenagakerjaan yang terintegrasi dan efektif</li> <li>- Peningkatan pelayanan penempatan tenaga kerja, konseling dan job matching yang tepat</li> <li>- Fasilitasi kerjasama lembaga pendidikan, pelatihan, dan pemberi kerja</li> <li>- Pelaksanaan pelatihan wirausaha bagi pemuda</li> <li>- Sertifikasi tenaga kerja dan lulusan pelatihan</li> <li>- Fasilitasi akreditasi lembaga pelatihan</li> <li>- Pemasyarakatan budaya produktif dan etos kerja</li> </ul> |



|   |             |  |
|---|-------------|--|
| 8 | Kewilayahan |  |
| 9 | Kelautan    |  |

### 3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah

Pada dasarnya tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai Visi, melaksanakan Misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis Daerah yang dihadapi. Sedangkan Sasaran sebagai target atau hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Oleh karena itu, sasaran harus menggambarkan hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Untuk menjamin keselarasan antara tujuan dan sasaran pembangunan Daerah, maka perlu dilakukan penyesuaian terhadap tujuan dan sasaran serta Indikator sasaran RPJMD sebagai berikut :

| Misi  | Tujuan   | Sasaran  |
|---|--|--|
| Meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat berbasis modal sosial melalui pemberdayaan masyarakat.   | Peningkatan kesejahteraan masyarakat berbasis modal sosial | Meningkatnya kesejahteraan masyarakat kotamobagu   |
| Meningkatkan daya saing daerah secara berkelanjutan dengan Inovasi dan kreatifitas yang berbasis potensi ekonomi daerah dan berwawasan lingkungan | Peningkatan daya saing berbasis inovasi dan kreatifitas    | Meningkatnya penduduk ditingkat lokal dan nasional |

|  |   |  |
|--|---|--|
| Meningkatkan pelayanan publik yang berbasis kebutuhan masyarakat dengan pendekatan data riil, didukung teknologi informasi dan tatakelola yang baik. | Peningkatan kualitas Pelayanan publik secara universal, inklusif dan merata | Meningkatnya kualitas pelayanan kepada masyarakat diseluruh sektor pembangunan |
|--|---|--|

Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu dalam melaksanakan program-program dan kegiatan mempunyai tujuan dan sasaran sebagai berikut:

➤ Tujuan

1. Terwujudnya Pembinaan kepada kelompok pengrajin;
2. Terciptanya Tenaga Kerja yang aman dan berkeadilan;
3. Terciptanya masyarakat yang trampil dan berdaya saing;
4. Meningkatnya penanggulangan angka pengangguran

➤ Sasaran

1. Meningkatnya pembinaan kelompok pengrajin;
2. Meningkatnya perlindungan ketenagakerjaan;
3. Meningkatnya kualitas dan produktifitas tenaga kerja;
4. Meningkatnya Kesempatan kerja.

### 3.3 Program dan Kegiatan

Program adalah instrument kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi sebagai wujud implementasi strategi dan kebijakan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasara. Program juga dapat diartikan sebagai kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi

pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat guna mencapai tujuan tertentu.

Rumusan Program dan Kegiatan Tahun 2018 dan perkiraan maju tahun 2019 memiliki beberapa faktor yang menjadi bahan pertimbangan diantaranya adalah:

1. Program yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu telah mengacu pada program yang terdapat dokumen RPJMD tahun 2019-2023 dan Renstra Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja tahun 2019- 2023
2. Program dan kegiatan mengacu pada pencapaian visi dan misi Walikota Kota Kotamobagu Tahun 2019-2023
3. Pagu Anggaran sementara menyesuaikan dengan draf pagu anggaran sementara.

**a. Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan:**

- Pencapaian Visi dan Misi Kepala Daerah

Untuk mendukung Visi Misi tersebut, Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu selaku bagian dari perangkat Pemerintah daerah Kota Kotamobagu memiliki keterkaitan erat dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang dijabarkan dalam program dan kegiatan pada OPD dalam hal ini beberapa program prioritas terkait dengan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja yaitu:

1. Program Pengembangan Sentra Industri – industri Potensial;
2. Program Pengembangan Industri Kecil Menengah;
3. Program Peningkatan Kapasitas IPTEK system produksi;
4. Program Peningkatan Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan;
5. Program Peningkatan dan Produktifitas Tenaga Kerja;
6. Program Peningkatan Kesempatan Kerja.

- Pencapaian MDGs

Milinium Development Goals merupakan kesepakatan dari Negara-negara didunia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dunia, khususnya

masyarakat dunia ke tiga yang kondisi ekonominya masih dibawa standar, dililit kemiskinan dan masih mengalami gejolak politik sehingga sulit membangun dirinya. Kesepakatan antara Negara ini dituangkan dalam berbagai target yang harus dicapai oleh Negara-negara yang ikut menandatangani MDGs, seperti pengentasan kemiskinan sampai 50% meningkatkan derajat kesehatan, meningkatkan pendidikan masyarakat dan sebagainya. Indonesia sebagai sebuah Negara yang ikut menandatangani program ini juga menuntut untuk dapat memenuhi pencapaian target MDGs. Sebagai konsekwensinya maka pemerintah daerah diseluruh Indonesia juga berkewajiban untuk mencapai target-target MDGs ini. Program dan kegiatan dirancang dalam RENJA Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu diimplementasikan untuk mencapai target-target MDGs itu dalam lingkup Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja.

- Pengentasan Kemiskinan

Sejalan dengan upaya Negara-negara berkembang untuk mengurangi jumlah masyarakat miskin, maka Pemerintah Indonesia dengan bersinergi dengan Pemerintah Propinsi dan Kabupaten/kota sangat serius dalam upayanya menegntaskan kemiskinan. Kemiskinan banyak digambarkan sebagai suatu keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuhan kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan. Kemiskinan merupakan masalah global yang butuh perhatian khusus.

Upaya penanggulangan kemiskinan yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja dengan menciptakan lapangan pekerjaan, mengembangkan industri kecil dan menengah sehingga bisa menurunkan tingkat pengangguran di Kota Kotamobagu.

- Pencapaian SPM

Dalam penyelenggaraannya pelayanan publik sebagai pelayanan masyarakat tidak lepas dari norma, aturan, standardan ukuran yang harus dipenuhi agar

dapat menjalankan pelayanan secara akuntabel, bisa dipertanggungjawabkan dan berkinerja tinggi. Salah satu kendala dalam pelayanan publik adalah variasi dalam proses pelayanannya. Untuk mengurangi variasi dalam pelayanan publik ini dibutuhkan adanya standarisasi pelayanan. Proses standarisasi pelayanan publik meliputi penyusunan, penerapan, monitoring, pengendalian, evaluasi dan revisi standar.

Sesuai PP nomor 65 tahun 2005 tentang Standarisasi Pelayanan Minimal merupakan ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diterima oleh setiap warga secara minimal. Oleh karena itu setiap jenis pelayanan harus jelas tolak ukurnya sehingga dapat dijadikan alat kontrol terhadap adanya penyimpangan dari nilai yang ditetapkan. Program yang terkait dengan Standar Pelayanan Minimal pada Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja adalah Program Pelayanan Administrasi perkantoran dan Program peningkatan sarana dan prasarana.

- **Pendayagunaan Potensi Ekonomi Daerah**

Daerah Kota Kotamobagu memiliki berbagai potensi ekonomi yang banyak memberikan sumbangan bagi perkembangan perekonomian Kota Kotamobagu, Potensi itu terutama terkait dengan Industri kecil menengah dibidang industri makanan seperti industri kacang goyang, kolombeng, kacang telur dan kopi serta kerajinan tangan seperti kerajinan kabel, anyaman rotan, ijuk. Semua potensi perekonomian yang dapat memberikan sumbangan pendapatan asli daerah maupun memberi peluang terhadap kesempatan kerja, diupayakan untuk lebih didayagunakan dan dikembangkan di Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja melalui penyusunan berbagai Program dan kegiatan dalam Rencana Kerja ini.

**b. Uraian garis besar mengenai rekapitulasi program dan kegiatan**

- **Jumlah Program dan Jumlah Kegiatan**

Jumlah program yang diusulkan untuk dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja tahun 2019 adalah 9 program dengan 39 kegiatan.

- **Sifat Penyebaran Lokasi Program dan Kegiatan**

Program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja tersebar ke seluruh Kota Kotamobagu dan melingkupi di semua desa/kelurahan.

- Total kebutuhan dana/pagu indikatif yang dirinci menurut sumber pendanaannya.

Setiap Dana/pagu anggaran yang dialokasikan pada program/kegiatan dibagi pendanaannya berdasarkan sumber dana misalkan sumber dana dari PAD, DAU

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai, maka ditentukan indikator kinerja program/kegiatan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja dapat dilihat pada table:

Tabel 3.1

**RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PERANGKAT DAERAH TAHUN 2019 DAN PRAKIRAAN MAJU  
TAHUN 2020 DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA KOTA KOTAMOBAGU**

| URUSAN BIDANG<br>URUSAN<br>PEMERINTAHAN<br>DAERAH DAN PROGRAM<br>/ KEGIATAN     | INDIKATOR KINERJA<br>PROGRAM / KEGIATAN                                | RENCANA TAHUN 2019 ( TAHUN RENCANA ) |                              |                                       |                | CATATAN<br>PENTING | PRAKIRAAN MAJU TAHUN<br>2020 |                                       |
|---|--|--------------------------------------|------------------------------|---------------------------------------|----------------|--------------------|------------------------------|---------------------------------------|
|   |  | LOKASI                               | TARGET<br>CAPAIAN<br>KINERJA | KEBUTUHAN<br>DANA / PAGU<br>INDIKATIF | SUMBER<br>DANA |                    | TARGET<br>CAPAIAN<br>KINERJA | KEBUTUHAN<br>DANA / PAGU<br>INDIKATIF |
| <b>Program Pelayanan<br/>Administrasi Perkantoran</b>                           | <b>Cakupan Layanan<br/>Administrasi Perkantoran</b>                    | <b>Kotamobagu</b>                    | <b>100%</b>                  | <b>746.949.000</b>                    |                |                    | <b>100%</b>                  | <b>316,839,000</b>                    |
| Penyediaan Jasa Surat<br>Menyurat   | Jumlah Dokumen Yang<br>Bermaterai                                      | Kotamobagu                           | 900 Lembar                   | 4.500.000                             |                |                    | 920<br>Lembar                | 4,620,000                             |
| Penyediaan Jasa<br>Komunikasi Sumber Daya<br>Air dan Listrik                    | Tersedianya Layanan Jasa<br>Komunikasi, Sumber Daya<br>Air dan Listrik | Kotamobagu                           | 12 Bulan                     | 20.000.000                            |                |                    | 12 Bulan                     | 22,500,000                            |
| Penyediaan Jasa<br>Pemeliharaan dan<br>Perizinan Kendaraan<br>Dinas/Operasional | Jumlah Kendaraan Dinas<br>Yang Lunas Pajak                             | Kotamobagu                           | 2 Unit                       | 3.750.000                             |                |                    | 6 Unit                       | 3,750,000                             |
| Penyediaan Jasa<br>Administrasi Keuangan  | Tersediannya Pengelola<br>Administrasi Keuangan<br>dan Tenaga Honor    | Kotamobagu                           | 12 Bulan                     | 168.969.000                           |                |                    | 13 Orang                     | 168,969,000                           |
| Penyediaan Jasa<br>Kebersihan Kantor  | Jumlah Jasa Kebersihan<br>Kantor                                       | Kotamobagu                           | 12 Bulan                     | 48.000.000                            |                |                    | 2 Orang                      | 48,000,000                            |
| Penyediaan Jasa Perbaikan<br>Peralatan Kerja                                    | Cakupan Jumlah Peralatan<br>Kerja Yang Diperbaiki                      | Kotamobagu                           | 5 Unit                       | 5.000.000                             |                |                    | 10 Unit                      | 10,000,000                            |
| Penyediaan Alat Tulis<br>Kantor   | Jumlah Dan Jenis ATK<br>Yang Disediakan                                | Kotamobagu                           | 40 Jenis                     | 40.000.000                            |                |                    | 40 Jenis                     | 42,000,000                            |

|  |  |            |             |                    |  |  |            |                    |
|--|--|------------|-------------|--------------------|--|--|------------|--------------------|
| Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan                        | Tersedianya Barang Cetakan dan Penggandaan   | Kotamobagu | 5 Lembar    | 8.000.000          |  |  | 250000     | 10,000,000         |
| Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | Tersedianya Jenis Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang disediakan    | Kotamobagu | 4 Jenis     | 2.000.000          |  |  | 10 Jenis   | 2,000,000          |
| Penyediaan Jasa Bahan Bacaan dan Perundang-undangan              | Cakupan Waktu Penyediaan Bahan Bacaan SKH  | Kotamobagu | 4 Exemplar  | 5.000.000          |  |  | 5 Exemplar | 5,000,000          |
| Penyediaan Peralatan Rumah Tangga                                | Jumlah dan Jenis Peralatan rumah tangga yang disediakan                                    | Kotamobagu | 10 Jenis    | 5.000.000          |  |  | 0          | 0                  |
| Penyediaan Makanan dan Minuman                                   | Cakupan Waktu Penyediaan Kebutuhan Makanan dan Minuman Kantor                              | Kotamobagu | 30 Orang    | 11.250.000         |  |  | 500 Dos    | 11,812,500         |
| Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi keluar Daerah              | Jumlah Konsultasi, Koordinasi Untuk Menunjang Kinerja Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja | Kotamobagu | 63 Kali     | 425.480.000        |  |  | 63 Kali    | 425,480,000        |
| <b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>         | <b>Cakupan layanan sarana dan prasarana aparatur</b>                                       |            | <b>100%</b> | <b>602.345.000</b> |  |  | 100%       | <b>926,687,939</b> |
| Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor                         | Jumlah Alat Kebersihan dan Bahan Pembersih Yang Tersedia                                   | Kotamobagu | 1 Unit      | 2.500.000          |  |  | 10 Jenis   | 2,750,000          |
| Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor                             | Jumlah Pengadaan Perlengkapan Gedung kantor  | Kotamobagu | 12 Unit     | 40.000.000         |  |  |            |                    |
| Pengadaan Peralatan Gedung Kantor                                | Jumlah Pengadaan Peralatan Gedung Kantor   | Kotamobagu | 9 Unit      | 47.500.000         |  |  | 2 Unit     | 7,000,000          |



|  |   |            |             |                    |  |  |          |             |
|--|---|------------|-------------|--------------------|--|--|----------|-------------|
| Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional | Jumlah Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional | Kotamobagu | 6 Unit      | 79.345.000         |  |  | 18 Unit  | 120,967,000 |
| Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor  | Jumlah Perlengkapan Gedung Yang Diperbaiki                    | Kotamobagu | 15 Unit     | 3.500.000          |  |  | 12 Jenis | 3,500,000   |
| Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor     | Jumlah Peralatan Gedung Kantor Yang Terpelihara               | Kotamobagu | 10 Unit     | 2.500.000          |  |  | 10 Unit  | 8,000,000   |
| Rehabilitasi Sedang/berat sarana dan prasarana BLK     | Tersedianyanya sarana gedung pelatihan                        | Kotamobagu | 1 Unit      | 200.000.000        |  |  | 1 Unit   | 589,470,939 |
| Rehabilitasi rumah dinas pegawai                       | Tersedianya rumah dinas pegawai                               | Kotamobagu | 5 Unit      | 150.000.000        |  |  | 2 Unit   | 100,000,000 |
| Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional                  | Jumlah Kendaraan Dinas/operasional Yang diadakan              | Kotamobagu | 4 Unit      | 72.000.000         |  |  |          |             |
| Pengadaan mesin bordir                                 | Tersedianya fasilitas mesin bordir                            | Kotamobagu | 0           | 0                  |  |  | 2 unit   | 20,000,000  |
| Pengadaan sarana komputer pelatihan                    | Tersedianya fasilitas komputer untuk pelatihan                | Kotamobagu | 0           | 0                  |  |  | 10 Unit  | 75,000,000  |
| <b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>           | <b>Tingkat Kepatuhan Aparatur</b>                             |            | <b>100%</b> | <b>101.800.000</b> |  |  |          |             |
| Pengadaan pakaian khusu hari-hari tertentu             | Jumlah pakaian hari-hari tertentu yang diadakan               | Kotamobagu | 23 Pasang   | 50.550.000         |  |  |          |             |
| Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya        | Jumlah pakaian dinas beserta perlengkapan yang diadakan       | Kotamobagu | 35 Pasang   | 22.750.000         |  |  |          |             |
| Pengadaan pakaian kerja lapangan                       | Jumlah Pengadaan pakaian kerja lapangan yang diadakan         | Kotamobagu | 35 pasang   | 12.250.000         |  |  |          |             |

|  |   |            |              |                    |  |  |                   |                      |
|--|---|------------|--------------|--------------------|--|--|-------------------|----------------------|
| Pengadaan pakaian KORPRI   | Jumlah Pengadaan pakaian KORPRI yang diadakan                                   | Kotamobagu | 25 Pasang    | 16.250.000         |  |  |                   |                      |
| <b>Tenaga Kerja</b>  |   |            |              |                    |  |  |                   |                      |
| <b>Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja</b> | Prosentasi pelatihan berbasis masyarakat  |            | <b>100%</b>  | <b>469.000.000</b> |  |  |                   | <b>1,220,248,000</b> |
|  | prosentasi database ketenagakerjaan   |            |              |                    |  |  |                   |                      |
| Pelatihan Berbasis Masyarakat                                      | Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan   | Kotamobagu | 100 Orang    | 400.000.000        |  |  | 213 Orang         | 1,115,248,000        |
| Penyusunan Database Ketenagakerjaan                                | Jumlah informasi ketenagakerjaan  | Kotamobagu | 1 Paket      | 69.000.000         |  |  | 1 Paket           | 105,000,000          |
| <b>Program Peningkatan Kesempatan Kerja</b>                        | <b>Besaran pencari kerja yang terdaftar yang ditempatkan</b>                    |            | <b>100%</b>  | 307.195.200        |  |  |                   |                      |
|  | <b>Prosentase Besaran Tenaga Kerja Yang Mendapatkan Pelatihan Kewirausahaan</b> |            |              |                    |  |  |                   |                      |
| Penyusunan informasi bursa kerja                                   | Jumlah pencari kerja yang terdaftar yang ditempatkan                            | Kotamobagu | 180 Lowongan | 207.195.200        |  |  | 100 Pencari Kerja | 207,195,000          |
| Pengembangan Kelembagaan produktivitas dan pelatihan kewirausahaan | Jumlah tenaga kerja yang terserap   | Kotamobagu | 100 Orang    | 100.000.000        |  |  |                   |                      |
| Tenaga Kerja Mandiri   | Jumlah wirausaha baru   | Kotamobagu | 0            | 0                  |  |  | 20 Orang          | 75,000,000           |
| Padat Karya Produktif  |   | Kotamobagu | 0            | 0                  |  |  | 100 Orang         | 100,000,000          |
| <b>Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan</b>   | <b>Prosentase kasus yang diselesaikan dengan perjanjian bersama</b>             |            |              |                    |  |  |                   | <b>390,000,000</b>   |

|  |   |            |             |                    |  |  |               |                      |
|--|---|------------|-------------|--------------------|--|--|---------------|----------------------|
|  | <b>Prosentase pekerja buruh yang menjadi peserta BPJS ketenagakerjaan</b> |            |             |                    |  |  |               |                      |
| Sosialisasi Peraturan Perundangan-undangan Tentang Ketenagakerjaan | Jumlah pekerja buruh yang menjadi peserta Jamsostek                       | Kotamobagu | 150 peserta | 50.000.000         |  |  | 180 Orang     | 90,000,000           |
| Penyelesaian Prosedur Perselisihan Industrial                      | Jumlah kasus yang diselesaikan  | Kotamobagu | 20 kasus    | 325.000.000        |  |  | 5 Kasus       | 300,000,000          |
| <b>Perindustrian</b>   |   |            |             |                    |  |  |               | <b>200,000,000</b>   |
| <b>Program Peningkatan Kapasitas IPTEK Sistem Produksi</b>         | <b>Prosentase peningkatan kualitas produk</b>                             |            |             | <b>125.000.000</b> |  |  |               |                      |
| Pengurusan Sertifikat Halal  | Jumlah produk yang bersertifikat  | Kotamobagu | 5 Produk    | 75.000.000         |  |  | 5 Produk      | 150,000,000          |
| Pengembangan Pusat Layanan Produk E-Smart IKM                      | Jumlah pelayanan produk   | Kotamobagu | 1 Website   | 50.000.000         |  |  | 1 website/IKM | 50,000,000           |
| <b>Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah</b>            | <b>Prosentase jumlah IKM yang dikembangkan</b>                            |            |             | <b>599.700.000</b> |  |  |               | <b>1,100,000,000</b> |
| Beda dapur IKM   | Jumlah dapur IKM yang direhabilitasi                                      | Kotamobagu | 0           | 0                  |  |  | 3unit         | 300,000,000          |
| Pelatihan dan Pembinaan IKM  | Jumlah perajin dan pelaku IKM yang mengikuti pelatihan dan pembinaan      | Kotamobagu | 50 orang    | 300.000.000        |  |  | 60 Orang      | 350,000,000          |
| Bantuan Mesin dan Peralatan IKM                                    | Jumlah bantuan yang diserahkan  | Kotamobagu | 17 Unit     | 199.700.000        |  |  | 12 IKM        | 250,000,000          |

|  |   |            |         |                    |  |  |         |                      |
|--|---|------------|---------|--------------------|--|--|---------|----------------------|
| Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda)                 | Jumlah kegiatan DEKRANASDA                        | Kotamobagu | 4 Jenis | 100.000.000        |  |  | 1 Kali  | 200,000,000          |
| <b>Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial</b> | <b>Prosentase jumlah sentra yang dikembangkan</b> |            |         | <b>175.000.000</b> |  |  |         | <b>3,275,000,000</b> |
| Pengembangan Rumah Kemasan                                   | Jumlah produk yang dikemas                        | Kotamobagu | 1 Paket | 100.000.000        |  |  | 1 Paket | 250,000,000          |
| Pengembangan Sentra IKM                                      | Jumlah sentra IKM yang dikembangkan               | Kotamobagu | 0       | 0                  |  |  | 1 Paket | 1,250,000,000        |
| Lanjutan Revitalisasi Fasilitas Sentra Tahu Tampe            | Jumlah perajin tahu/tempe yang direvitalisasi     | Kotamobagu | 0       | 0                  |  |  | 1 Paket | 1,400,000,000        |
| Pengadaan Papan Nama Sentra                                  | Jumlah pengadaan papan nama renstra               | Kotamobagu | 10 Unit | 75.000.000         |  |  | 10 Unit | 75,000,000           |
| Pengadaan Lahan Untuk Sentra IKM                             | Jumlah lahan sentra IKM yang disediakan           | Kotamobagu | 0       | 0                  |  |  | 5000 M2 | 300,000,000          |

## **BAB IV**

### **RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGAKERJA KOTA KOTAMOBAGU**

Rencana Kerja (RENJA)) merupakan acuan setiap perangkat daerah (PD) dalam mengoperasionalkan program dan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka mencapai visi jangka menengah daerah. Dengan rencana kerja yang terukur dan didukung oleh pendanaan, maka menjadi suatu instrument dan indikator yang digunakan dalam upaya mewujudkan pembangunan daerah agar lebih terarah.

Penyusunan Renja berpedoman pada RENSTRADinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu dan mengacu pada rencana kerja pemerintah daerah (RKPD), penyusunan RENJA bukanlah kegiatan yang berdiri sendiri, melainkan merupakan rangkaian kegiatan yang simultan dengan penyusunan RKPD, serta merupakan bagian dari rangkaian kegiatan penyusunan APBD. Rencana Kerja Dinas Perindustrian dan Tenaga kerja merupakan bagian yang utuh dari rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) dan rencana strategus (RENSTRA) Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja. Keduanya merupakan penjabaran dari Undang-Undang nomor 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional, peraturan pemerintah nomor 79 tahun 2005 tentang pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintah daerah dan peraturan menteri dalam negeri nomor 28 tahun 2009 tentang perubahan atas peraturan menteri dalam negeri nomor 23 tahun 2007 tentang pedoman tata cara pengawasan dan penyelenggaraan pemerintahan daerah, dengan demikian program dan kegiatan pembangunan yang ada pada dokumen perencanaan diatur secara rinci dalam rencana Kerja (RENJA).

Rumusan rencana kerja dan pendanaan perangkat daerah tahun 2020 sebagaimana tercantum dalam table sebagai berikut:

---

***RENJA Rencana kerja dan Pendanaan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota  
Kotamobagu BAB IV Tahun 2019***

**RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA TAHUN 2019  
DAN PRAKIRAAN MAJU TAHUN 2020  
KOTA KOTAMOBAGU**

| Kode                 | Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan | Lokasi Detail | Indikator Kinerja Program /Kegiatan | Rencana Tahun 2019 (N)               |                               |   | Catatan Penting | Prakiraan Maju Rencana Tahun 2020 (N+1) |                               |  |              |  |
|----------------------|---|---------------|-------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------|---|-----------------|---|-------------------------------|--|--------------|--|
|                      |   |               |                                     | Target Capaian Kinerja               | Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif | Sumber Dana   |                 | Target Capaian Kinerja                  | Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif |  |              |  |
| (1)                  | (2)   | (3)           | (4)                                 | (5)                                  | (6)                           | (7)   | (8)             | (9)                                     | (10)                          |  |              |  |
| 4                    |   |               |                                     |                                      |                               |   |                 |   |                               |  |              |  |
| 4                    | 1   |               |                                     | <b>Tenaga Kerja</b>                  |                               |   |                 |   |                               |  |              |  |
| 4                    | 1   | 16            |                                     | Program Peningkatan Kesempatan Kerja |                               | Persentase besaran pencari kerja yang terdaftar yang ditempatkan;<br>Persentase besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan kewirausahaan | 45 %;50 %       | 307,195,200                             |                               |  | 55,56 %;50 % |  |
| 2.01.3.07.01.016.001 | Penyusunan informasi bursa tenaga kerja                       | SKPD          | Jumlah lowongan kerja               | 180<br>Lowongan                      | 207,195,200                   | -   |                 | 0 Lowongan                              | 207,195,200                   |  |              |  |
| 2.01.3.07.01.016.009 | Tenaga Kerja Mandiri  | SKPD          | Jumlah Tenaga Kerja terserap        | 100 Orang                            | 100,000,000                   | -   |                 | 0 Orang                                 | 100,000,000                   |  |              |  |

|                      |   |    |  |  |      |   |             |             |   |  |           |             |
|----------------------|---|----|--|--|------|---|-------------|-------------|---|--|-----------|-------------|
| 4                    | 1 | 17 |  | Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan          |      | Persentase besaran kasus yang diselesaikan dengan perjanjian bersama (PB);<br>Persentase besaran pekerja/buruh yang menjadi peserta program jamsostek | 80 %;38 %   | 375,000,000 |   |  | 80 %;40 % |             |
| 2.01.3.07.01.017.002 |   |    |  | Penyelesaian Prosedur Perselisihan Industrial                      | SKPD | Jumlah kasus Yang terselesaikan   | 20 Kasus    | 325,000,000 | - |  | 5 Kasus   | 300,000,000 |
| 2.01.3.07.01.017.004 |   |    |  | Sosialisasi Peraturan Perundangan-undangan Tentang Ketenagakerjaan | SKPD | Jumlah Pekerja/Buruh Yang Menjadi Peserta Program Jamsostek   | 150 Peserta | 50,000,000  | - |  | 0 Peserta | 90,000,000  |
| 4                    | 1 | 15 |  | Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja        |      | Persentasi Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis masyarakat  | 83%         | 469,000,000 |   |  | 84%       |             |
| 2.01.3.07.01.015.001 |   |    |  | Penyusunan Database Ketenagakerjaan                                | SKPD | Informasi Ketenagakerjaan   | 1 Paket     | 69,000,000  | - |  | 1 Paket   | 105,000,000 |

|                      |  |  |  |   |      |                                   |  |               |             |   |         |               |  |  |   |                |                    |  |  |                |  |
|----------------------|--|--|--|---|------|-----------------------------------|--|---------------|-------------|---|---------|---------------|--|--|---|----------------|--------------------|--|--|----------------|--|
| 2.01.3.07.01.015.010 |  |  |  | Pelatihan Berbasis Masyarakat                 | SKPD | Jumlah Tenaga Kerja Yang Terlatih | 100 orang  | 400,000,000   | -           |   | 0 orang | 1,115,248,400 |  |  |   |                |                    |  |  |                |  |
| 2                    |  |  |  | <b>Pilihan</b>                                |      |                                   |  |               |             |   |         |               |  |  |   |                |                    |  |  |                |  |
| 2                    |  |  |  | <b>Perindustrian</b>                          |      |                                   |  |               |             |   |         |               |  |  |   |                |                    |  |  |                |  |
| 2                    |  |  |  | 7   |      |                                   |  | 15            |             |   |         |               | <b>Program Peningkatan Kapasitas IPTEK Sistem Produksi</b>   |  | <b>Prosentase Peningkatan Kualitas Produk</b> | <b>1,6 %</b>   | <b>125,000,000</b> |  |  | <b>1,6 %</b>   |  |
| 3.07.3.07.01.015.007 |  |  |  | Pengurusan Sertifikat Halal                   |      | Kota                              | Jumlah Produk Yang Bersertifikat                                   | 5 Produk      | 75,000,000  | - |         | 5 Produk      | 75,000,000   |  |   |                |                    |  |  |                |  |
| 3.07.3.07.01.015.008 |  |  |  | Pengembangan Pusat Layanan Produk E-Smart IKM |      | Kota                              | Jumlah Pusat Pelayanan Produk                                      | 1 Website/IKM | 50,000,000  | - |         | 1 Website/IKM | 50,000,000   |  |   |                |                    |  |  |                |  |
| 2                    |  |  |  | 7   |      |                                   |  | 16            |             |   |         |               | <b>Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah</b>      |  | <b>Cakupan bina kelompok pengrajin</b>        | <b>10,17 %</b> | <b>599,700,000</b> |  |  | <b>10,86 %</b> |  |
| 3.07.3.07.01.016.008 |  |  |  | Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda)  |      | Kota                              | Meningkatnya Pasaran Produk Kerajinan                              | 4 Jenis       | 100,000,000 | - |         | 0 Jenis       | 150,000,000  |  |   |                |                    |  |  |                |  |
| 3.07.3.07.01.016.009 |  |  |  | Bantuan Mesin dan Peralatan IKM               |      | Kota                              | Jumlah Bantuan Yang Diserahkan                                     | 17 Unit       | 199,700,000 | - |         | 15 Unit       | 190,000,000  |  |   |                |                    |  |  |                |  |
| 3.07.3.07.01.016.011 |  |  |  | Pelatihan dan Pembinaan IKM                   |      | Kota                              | Jumlah Pengrajin/Pelaku IKM Yang Mengikuti Pelatihan dan Pembinaan | 50 Orang      | 300,000,000 | - |         | 0 Orang       | 350,000,000  |  |   |                |                    |  |  |                |  |
| 2                    |  |  |  | 7   |      |                                   |  | 19            |             |   |         |               | <b>Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial</b> |  | <b>Prosentase Sentra yang Dikembangkan</b>    | <b>10%</b>     | <b>175,000,000</b> |  |  | <b>30%</b>     |  |



|                      |  |      |  |   |             |                    |  |             |             |
|----------------------|--|------|--|---|-------------|--------------------|--|-------------|-------------|
| 3.07.3.07.01.019.005 | Pengadaan Papan Nama Sentra  | Kota | Jumlah Papan Nama Sentra   | 10 Unit   | 75,000,000  | -                  |  | 0 Unit      | 0           |
| 3.07.3.07.01.019.008 | Pengembangan Rumah Kemas   | Kota | Jumah Sarana Rumah Kemas   | 1 Paket   | 100,000,000 | -                  |  | 0 Paket     | 600,000,000 |
| 3                    |  |      |  |   |             |                    |  |             |             |
| 3                    | 0  |      |  |   |             |                    |  |             |             |
| 3                    | 0  | 1    |  |   |             |                    |  |             |             |
|                      |  |      | <b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>  |   |             |                    |  |             |             |
|                      |  |      |  | <b>Cakupan Layanan Administrasi Perkantoran</b> | <b>100%</b> | <b>746,949,000</b> |  | <b>100%</b> |             |
| 4.00.3.07.01.001.001 | Penyediaan jasa surat menyurat   | SKPD | Jumlah Dokumen Yang Bermaterai   | 900 Lembar                                      | 4,500,000   | -                  |  | 920 Lembar  | 4,620,000   |
| 4.00.3.07.01.001.002 | Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik                | SKPD | Waktu Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik                                   | 12 Bulan  | 20,000,000  | -                  |  | 0 Bulan     | 22,500,000  |
| 4.00.3.07.01.001.005 | Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional | SKPD | Jumlah dan Jenis Kendaraan Dinas / Operasional Yang disediakan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan | 2 Unit  | 3,750,000   | -                  |  | 0 Unit      | 3,750,000   |
| 4.00.3.07.01.001.006 | Penyediaan jasa administrasi keuangan                                  | SKPD | Waktu Penyediaan Adminstrasi jasa keuangan   | 12 Bulan  | 168,969,000 | -                  |  | 12 Bulan    | 168,969,000 |
| 4.00.3.07.01.001.007 | Penyediaan jasa kebersihan kantor                                      | SKPD | Waktu Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor  | 12 Bulan  | 48,000,000  | -                  |  | 12 Bulan    | 48,000,000  |
| 4.00.3.07.01.001.008 | Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja                              | SKPD | Jumlah dan Jenis Peralatan Kerja Yang Diperbaiki   | 5 Unit  | 5,000,000   | -                  |  | 0 Unit      | 10,000,000  |

|                      |  |      |  |               |            |   |  |              |            |
|----------------------|--|------|--|---------------|------------|---|--|--------------|------------|
| 4.00.3.07.01.001.009 | Penyediaan alat tulis kantor                                     | Kota | Jumlah Dan Jenis ATK Yang Disediakan   | 40 Jenis      | 40,000,000 | - |  | 40 Jenis     | 42,000,000 |
| 4.00.3.07.01.001.010 | Penyediaan barang cetakan dan penggandaan                        | Kota | Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan   | 5 Lembar      | 8,000,000  | - |  | 10 Lembar    | 10,000,000 |
| 4.00.3.07.01.001.011 | Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor | SKPD | Jumlah Dan Jenis Komponen Instalasi Listrik/Penerangan bangunan kantor Yang Disediakan | 4 Jenis       | 2,000,000  | - |  | 0 Jenis      | 2,000,000  |
| 4.00.3.07.01.001.013 | Penyediaan peralatan rumah tangga                                | SKPD | Jumlah dan Jenis Peralatan Rumah Tangga yang disediakan                                | 10 Jenis/Buah | 5,000,000  | - |  | 0 Jenis/Buah | 0          |
| 4.00.3.07.01.001.014 | Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan         | SKPD | Jumlah Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan Yang Disediakan                   | 4 Exemplar    | 5,000,000  | - |  | 0 Exemplar   | 5,000,000  |
| 4.00.3.07.01.001.017 | Penyediaan makanan dan minuman                                   | SKPD | Jumlah Orang Yang disediakan makanan dan minuman                                       | 30 Orang      | 11,250,000 | - |  | 0 Orang      | 11,812,500 |

|                      |   |      |  |         |             |   |  |         |             |
|----------------------|---|------|--|---------|-------------|---|--|---------|-------------|
| 4.00.3.07.01.001.018 | Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah | SKPD | Jumlah Konsultasi, Koordinasi Untuk Menunjang Kinerja Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja | 63 Kali | 425,480,000 | - |  | 63 Kali | 425,480,000 |
| 3                    | 0   | 2    | <b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>                                   |         |             |   |  | 100%    |             |
| 4.00.3.07.01.002.000 | ??  | SKPD | Terlaksananya Rehabilitasi Gedung Kantor   | 1 Unit  | 200,000,000 | - |  | 0 Unit  | 0           |
| 4.00.3.07.01.002.005 | Pengadaan kendaraan dinas/operasional               | SKPD | Jumlah dan Jenis Kendaraan Dinas/Operasional Yang di adakan                                | 4 Unit  | 72,000,000  | - |  | 0 Unit  | 0           |
| 4.00.3.07.01.002.007 | Pengadaan perlengkapan gedung kantor                | SKPD | Jumlah Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor  | 12 Unit | 40,000,000  | - |  | 0 Unit  | 0           |
| 4.00.3.07.01.002.009 | Pengadaan peralatan gedung kantor                   | SKPD | Jumlah Dan Jenis Peralatan Gedung Kantor Yang Diadakan                                     | 9 Unit  | 47,500,000  | - |  | 0 Unit  | 7,000,000   |
| 4.00.3.07.01.002.022 | Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor            | SKPD | Jumlah Gedung Kantor Yang Dipelihara Rutin/Berkala   | 1 Unit  | 2,500,000   | - |  | 0 Unit  | 2,750,000   |

|                      |  |      |  |             |                    |   |  |           |             |
|----------------------|--|------|--|-------------|--------------------|---|--|-----------|-------------|
| 4.00.3.07.01.002.024 | Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional | SKPD | Jumlah dan Jenis Kendaraan Dinas/Operasional Yang Dipelihara Rutin/Berkala   | 6 Unit      | 79,345,000         | - |  | 0 Unit    | 120,967,000 |
| 4.00.3.07.01.002.026 | Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor  | SKPD | Jumlah dan Jenis Perlengkapan Gedung Yang Dipelihara rutin/berkala           | 15 Unit     | 3,500,000          | - |  | 0 Unit    | 3,500,000   |
| 4.00.3.07.01.002.028 | Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor     | SKPD | Jumlah dan Jenis Peralatan Gedung kantor Yang diperliharan Rutin dan Berkala | 10 Unit     | 7,500,000          | - |  | 10 Unit   | 8,000,000   |
| 4.00.3.07.01.002.052 | Rehabilitasi rumah dinas pegawai                       | SKPD | Tersedianya rumah dinas pegawai  | 5 unit      | 150,000,000        | - |  | 2 unit    | 100,000,000 |
| 3                    | 0  | 3    | <b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>                                 |             |                    |   |  |           |             |
|                      |  |      | <b>Tingkat Kepatuhan Aparatur</b>  | <b>100%</b> | <b>101,800,000</b> |   |  | <b>0%</b> |             |
| 4.00.3.07.01.003.002 | Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya        | SKPD | Jumlah Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya Yang Diadakan                   | 35 Pasang   | 22,750,000         | - |  | 35 Pasang | 0           |
| 4.00.3.07.01.003.003 | Pengadaan pakaian kerja lapangan                       | SKPD | Jumlah Pakaian Kerja Lapangan Beserta Perlengkapan Yang Diadakan             | 35 Pasang   | 12,250,000         | - |  | 0 Pasang  | 0           |

|                      |   |      |   |           |               |   |  |          |               |
|----------------------|---|------|---|-----------|---------------|---|--|----------|---------------|
| 4.00.3.07.01.003.004 | Pengadaan pakaian KORPRI                    | SKPD | Jumlah Pakaian Korpri Beserta Perlengkapannya yang di adakan            | 25 Pasang | 16,250,000    | - |  | 0 Pasang | 0             |
| 4.00.3.07.01.003.005 | Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu | SKPD | Jumlah Pakaian Hari-hari Tertentu Besaran Perlengkapannya yang diadakan | 23 Pasang | 50,550,000    | - |  | 0 Pasang | 0             |
|                      |   |      | TOTAL   |           | 3,501,989,200 |   |  |          | 4,328,792,100 |

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja tahun anggaran 2019 merupakan sebuah gambaran tentang program dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun anggaran berjalan guna merealisasikan tujuan dan sasaran Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja dengan memperhatikan kemampuan anggaran yang berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kota Kotamobagu maupun dari APBD Propinsi Sulawesi utara.

Seluruh Program dan Kegiatan yang direncanakan diharapkan akan bisamenutupi seluruh kebutuhan program dan sebagai penjabaran dari Rencana Kerja Pemerintah (RKP), Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kota Kotamobagu dan RKPD Propinsi Sulawesi Utara yang disesuaikan juga dengan pagu anggaran yang diterima Dinas Perindustrian dan tenaga kerja.

Pada tahun 2019 Dinas perindustrian dan tenaga kerja Kota Kotamobagu telah merencanakan Program dan Kegiatan yang akan dilaksanakan sebanyak 8 program dan 37 kegiatan. Perencanaan memang bukan segala-galanya, tetapi tanpa proses perencanaan yang baik maka pelaksanaan program dan kegiatan tidak akan berjalan baik. Dengan disusunnya dokumen dokumen RENJA OPD ini diharapkan perencanaan program dan kegiatan di Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja dapat lebih matang, sehingga mempermudah proses pelaksanaan dan pertanggungjawaban serta mampu memberi kontribusi terhadap capaian target pembangunan Kota Kotamobagu

Renja tahun 2019 adalah paduan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu untuk tahun 2019. Kesiapan sumber daya manusia, pendanaan dan ketatalaksanaan serta komitmen dari pimpinan dan staf Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota

Kotamobagu merupakan factor penentu keberhasilan pelaksanaan RENJA ini. Keberhasilan pelaksanaan RENJA juga akan sangat menentukan pencapaian target-target kinerja dalam draf RENSTRA 2019-2023.

Dengan demikian besar harapan kami agar alokasi anggaran untuk Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Kotamobagu mendapat prioritas dalam kebijakan pengalokasian Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) bagi implementasi Program Pengembangan Industri kecil dan menengah dan Pengembangan Lapangan Kerja.

Kota Kotamobagu, Januari 2019

Pt. Kepala Dinas,

  
Drs. TEDDY MAKALALAG

Nip. 19660322 198602 1 003